

SKRIPSI

**EKSPLORASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**NOVITA SARI
NPM.2101012032**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1446 H/2025 M**

**EKSPLORASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Menyusun Skripsi**

Oleh :

**NOVITA SARI
NPM. 2101012032**

Pembimbing : Umar, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1446 H / 2025 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Novita Sari
NPM : 2101012032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : EKSPLOKASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19750618 202012 2 019

Metro, 20 Juni 2025
Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750603 200710 1 005

PERSETUJUAN

Judul : EKSPLORASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH
Nama : Novita Sari
NPM : 2101012032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2768/in.20.1/D/PP.00.9/09/2025

Skripsi dengan judul: EKSPLOKASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Novita Sari, NPM: 2101012032, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/26 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I.
Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I.
Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.
Sekretaris : Siti Kholijah, M.T.I.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.I.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

EKSPLORASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

**Oleh:
NOVITA SARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Qur'an Trimurjo, Lampung Tengah. Fokus utama penelitian adalah mendeskripsikan berbagai metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pembentukan dasar pembacaan Al-Qur'an sejak usia dini, serta kebutuhan akan metode yang variatif dan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data utama beberapa guru Al-Qur'an dan beberapa siswa, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini yaitu perpanjangan kehadiran peneliti, peningkatan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MI Al-Qur'an Trimurjo menggunakan beberapa metode, antara lain metode Iqra' untuk siswa yang masih kesulitan membedakan huruf dan harakat, metode Tahqiq untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam makhraj dan tajwid, serta metode An-Nahdliyah untuk siswa yang sudah lancar membaca. Faktor pendukung penerapan metode ini meliputi dukungan fasilitas sekolah dan motivasi siswa, sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur pendidikan Islam, serta menjadi masukan bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan metode pembelajaran Al-Qur'an di tingkat MI.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Tingkat MI

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Sari

NPM : 2101012032

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2025

Penulis



Novita Sari

NPM.210101203

MOTTO

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya: “Sebaik-baik Kalian Adalah Yang Belajar Al-Qur’an dan Mengajarkannya”. (HR. Bukhori).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas segala rahmat dan hidayah-Nya, keberhasilan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sunardi dan Ibu Pur Wanti yang telah memberikan doa, cinta, dan dukungan tanpa henti, menjadi pilar kekuatan dalam setiap langkah perjuangan saya.
2. Kakak perempuan saya Lusia Setiowati, kakak laki-laki saya Deni Setono, dan adik laki-laki saya Feri Febrian yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi saya.
3. Dosen pembimbing, Bapak Umar, M.Pd.I yang dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing saya hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Civitas Akademika IAIN Metro, yang telah memberikan ilmu, inspirasi dan lingkungan yang mendukung perjalanan akademik saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Eksplorasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah” Dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan FTIK UIN Jurai Siwo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd selaku Kaprodi PAI, Novita Herawati, M.Pd selaku Sekprodi PAI, dan Umar, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahnya yang begitu berharga dalam penyusunan skripsi ini, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis melakukan penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwasanya masih terdapat banyak sekali kekurangan. Untuk itu, penulis berharap kepada seluruh pihak agar menyampaikan kritik dan saran yang membangun sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lebih baik lagi.

Metro, 20 Juni 2025

Penulis



Novita Sari

NPM.210101203

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Eksplorasi.....	9
B. Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI)	10
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	10
2. Komponen kemampuan membaca Al-Qur'an	13
C. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	18
1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	18
2. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Sifat Penelitian	39
1. Jenis Penelitian	39

2. Sifat Penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	40
1. Sumber Data Primer	41
2. Sumber Data Sekunder	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Wawancara (interview).....	42
2. Observasi	43
3. Dokumentasi	43
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	44
1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti.....	44
2. Peningkatan Ketekunan Pengamatan.....	44
3. Triangulasi	45
E. Teknik Analisis Data.....	45
1. Reduksi Data.....	45
2. Penyajian Data	46
3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Temuan Umum	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah	47
2. Visi Misi dan Tujuan MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.....	48
3. Kondisi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah	49
4. Data Guru dan Siswa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.....	50
5. Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.....	52
6. Denah Lokasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah...	53
B. Temuan Khusus.....	54
1. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang di terapkan di MI Al-Qur'an Trimjrjo Lampung Tengah	54

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.	61
C. Pembahasan.....	66
1. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang di terapkan di MI Al-Qur'an Trimjrjo Lampung Tengah	66
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Sarana Fisik MI Al-Qur'an	49
Tabel 4. 2 Data pendidik MI Al-Qur'an Tahun pelajaran 2024/2025.....	50
Tabel 4. 3 Data peserta didik MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur organisasi MI Al-Qur'an Tahun pelajaran 2024/2025	52
Gambar 4. 2 Denah Lokasi MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Outlen	85
Lampiran 2: APD	87
Lampiran 3: Coding	92
Lampiran 4: Hasil Wawancara.....	97
Lampiran 5: Hasil Observasi.....	100
Lampiran 6: Hasil Dokumentasi	102
Lampiran 7: Surat Izin Prasurvey	107
Lampiran 8: Surat Balasan Prasurvey	108
Lampiran 9: Surat Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran 10: Surat Izin Reserch.....	110
Lampiran 11: Surat Balasan Resecrh	111
Lampiran 12: Surat Tugas	112
Lampiran 13: Surat Bebas Pustaka	113
Lampiran 14: Surat Bebas Pustaka Program Studi	114
Lampiran 15: Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	115
Lampiran 16 : Hasil Turnitin.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari bahasa Arab, "yakni qara'a-yaqra'u-qur'an" yang bermakna bacaan. Sedangkan dalam istilah, Al-Qur'an diartikan sebagai kitab suci yang berisi ajaran-ajaran agama Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.¹ Secara terminologi "Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan secara mutawatir, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nass dan bernilai pahala bagi siapa yang membacanya."² Menurut Syekh Muhammad Abduh, Al-Qur'an adalah bacaan yang ditulis dalam mushaf dan dipelihara dalam hafalan umat Islam. Al-Qur'an adalah panduan bagi ulama untuk mengetahui halal, haram, dan ilmu lainnya.³ Jadi, Al-Qur'an diartikan sebagai kitab suci umat yang berisi wahyu Allah SWT Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, sebagai petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupan, dan bernilai pahala bagi siapapun yang membacanya.

Mengajarkan Al-Qur'an pada anak sejak kecil dapat membantu perkembangan dalam berpikirnya dalam mempelajari Al-Qur'an, apabila kegiatan ini dilakukan terus menerus akan menambah pengetahuan pada anak tentang Al-Qur'an, dengan cara menghafal, menulis dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Kemampuan membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an

¹ Muhaemin, *Al-Qur'an dan Hadis* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 2.

² Kuswoyo, *Pengantar Study Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 1.

³ Abd Aziz, *Al-Qur'an Hadis* (Semarang: CV Wicaksana, 2005), 1-2.

merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuh kembangkan bagi setiap individu Muslim, karena terkait langsung dengan ibadah keseharian. Hal ini menjadi argumentasi mendasar terkait keterampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam khususnya bagi siswa di sekolah dasar seperti madrasah ibtidaiyah (MI).⁴

Mempelajari Al-Qur'an mulai dari tingkat yang paling dasar yakni mempelajari bacaannya yang mencakup pengenalan huruf-huruf hijaiyah, belajar untuk mempraktikkan kata demi kata, hingga ayat demi ayat. Karena membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang diperintahkan oleh Allah SWT, sangat penting untuk memiliki kemampuan membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid yang berlaku. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Alaq 1-5 :

إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣}
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁵

Ayat Al-Qur'an diatas menegaskan bahwa sejak awal agama islam sudah menyerukan kepada manusia untuk membaca. Sebab wahyu Allah

⁴ Fathor Rosi, “URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH,” *Jurnal Auladuna*, no. Mi (2020): 37–49.

⁵ Q.S. Al-‘Alaq (30) : 1-5.

SWT pun tidak dapat diterima dan dipahami oleh akal manusia tanpa dibaca terlebih dahulu. Dengan membaca, maka akan memudahkan untuk memperoleh pesan yang telah Allah sampaikan.

Dalam membaca Al-Qur'an sebuah metode sangat diperlukan karena membaca Al-Qur'an menggunakan metode dapat membantu siswa memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran yang tepat juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Untuk itu, dalam penelitian ini akan membahas tentang apa saja metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

Alasan peneliti memilih MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah sebagai lokasi penelitian yaitu karena sekolah tersebut merupakan sekolah dasar yang dimana guru menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi, disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari kemampuan siswa dimana diantara mereka masi ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memebedakan huruf, kesulitan membedakan harakat, dan kesulitan melafalkan huruf hijaiiah dengan baik dan benar.⁶

Dibalik alasan guru menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi yaitu karena setiap siswa memiliki kemampuan dan motivasi yang berbeda beda, misalnya: untuk siswa kelas bawah yang masih sangat kesulitan membedakan huruf dan harakat menggunakan metode iqra', untuk

⁶ Umul Jamilah, Wawancara dengan Guru MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, 05 Maret 2025.

siswa yang kesulitan melafalkan makhrojul huruf dan tajwid dengan baik maka guru menggunakan metode tahqiq, dan untuk siswa yang sudah lumayan lancar dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah. Sehingga siswa dalam menangkap suatu pembelajaran tidak bisa disamakan dengan siswa yang lain, maka guru di MI Al-Qur'an memutuskan untuk menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi siswa.⁷ Serta masih banyak lagi yang belum peneliti ketahui karna dalam setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dan membahas lebih dalam mengenai "Eksplorasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah". Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat lebih jelas membedakan tentang metode apa saja yang tepat untuk digunakan pada anak dengan berbagai kesulitan yang dihadapi siswa.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah?

⁷ *Ibid.*,

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Mendeskripsikan metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.
- b. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

2. Manfaat

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat menambah literatur dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait metode pembelajaran al-Qur'an di tingkat MI.
- b. Dapat memberikan masukan bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan metode pembelajaran al-Qur'an.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang “Eksplorasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah” ini belum pernah dilakukan. Maka disini, peneliti akan memilih penelitian yang paling relevan dengan penelitian saat ini, yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Ngrawan Dolopo Madiun*” oleh Pitaloka Wardhani, membahas mengenai perencanaan metode membaca Al-Quran An-Nahdliyah di MI Thoriqul Huda Ngrawan Dolopo Madiun, juga pelaksanaan metode membaca Al-

Quran An-Nahdliyah di MI Thoriqul Huda Ngrawan Dolopo Madiun. Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan berhasil, dengan menggunakan pendekatan baca simak, dalam kurun waktu 30 menit dipagi hari. Disebutkan dalam penelitian tersebut bahwa dengan menggunakan pendekatan tersebut siswa lebih cepat dalam menguasai nada, karena siswa mendengarkan terlebih dahulu apa yang dicontohkan oleh seorang guru baru siswa secara bersama-sama menirukan.⁸

2. Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Tahqiq Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di SMP Assa’idiyyah Jalibar Kepanjen Kab.Malang” oleh M.Syifa Zulkifli membahas mengenai metode tahqiq dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an yang ia terapkan di SMP Assa’idiyyah Jalibar, baik dari kelas tinggi hingga kelas rendah. Terdapat masalah bagi siswa yang memiliki perbedaan kualitas bacaan Al-Qur’andan tingkat pemahan siswa yang berbeda, juga kurangnya guru mengajar membaca Al-Qur’an. Namun ia menerapkan metode tahqiq pada SMP Assa’idiyyah Jalibar dan dapat dikatakan berhasil.⁹
3. Jurnal dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Iqra’ Klasikal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Siswa Kelas IV Di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang” oleh Fitria Nuramalia, Achmad

⁸ Pitaloka Wardhani, “Penerapan Metode an-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Ngrawan Dolopo Madiun,” *Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2019, 6.

⁹ M. Syifa Zulkifli, “Penerapan Metode Tahqiq Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di SMP Assa’idiyyah Jalibar Kepanjen Kab.Malang” *Malang, Universitas Islam Raden Rahmad*, 2025.

Junaedi, dan Sitika Nurhasan. Membahas mengenai kurangnya motivasi siswa yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, dan menyebabkan proses kegiatan mengajar di kelas jadi terganggu, oleh karena itu, karna faktanya masih banyak anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sehingga di MI Al-Mukarromah ini menggunakan metode iqra' klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Quran pada anak, Memperhatikan struktur dan sistematika materi dalam metode iqro' klasikal ini dalam perancangannya yaitu untuk memudahkan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an secara perlahan. Maka sudah selayaknya pada setiap jenjang yang dilalui anak semakin memotivasi mereka dalam belajar Al-Qur'an.¹⁰

1. Minimnya Standar Khusus Metode Membaca Al-Qur'an untuk Pendidikan Dasar: Di banyak sekolah dasar, metode pembelajaran membaca Al-Qur'an mungkin belum memiliki standar atau metode yang optimal sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah). Eksplorasi metode pembelajaran Al-Quran yang efektif di MI Trimurjo dapat membantu merancang pendekatan khusus yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan siswa, mengingat pentingnya pembentukan dasar pembacaan Al-Qur'an di usia dini.
2. Kurangnya Penelitian tentang Efektivitas Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam: Banyak metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikembangkan dan diterapkan di sekolah-

¹⁰ Fitria Nuramalia, Achmad Junaedi Sitika, dan Nurhasan, "Efektifitas Penggunaan Metode Iqra' Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang," *Jurnal ANSIRU PAI* 8, no. 1 (2024): 37-46.

sekolah dasar Islam, namun penelitian terkait efektivitas masing-masing metode masih terbatas, terutama di konteks lokal. Eksplorasi ini bisa menambah literatur yang mengidentifikasi metode paling efektif, efisien, dan sesuai untuk digunakan di MI Trimurjo.

3. Tantangan dalam Pengajaran Tajwid dan Makharijul Huruf secara Tepat: Siswa usia MI biasanya mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan aturan tajwid dan makharijul huruf. Penelitian ini dapat mengeksplorasi metode yang dapat mempermudah pengajaran tajwid dan makharijul huruf, sehingga siswa dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sejak dini.
4. Pengembangan Metode yang Interaktif dan Menarik untuk Siswa Usia Dini: Siswa di tingkat MI umumnya memiliki tingkat fokus yang rendah. Oleh karena itu, eksplorasi metode membaca Al-Qur'an yang interaktif dan menarik di MI Trimurjo dapat mengidentifikasi cara untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Metode ini bisa mencakup penggunaan teknologi, permainan, atau pendekatan berpusat pada siswa yang lebih dinamis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Eksplorasi

Eksplorasi menurut KBBI dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dan situasi yang baru.¹ Eksplorasi adalah kegiatan penjelajahan atau penyelidikan untuk menemukan, mempelajari, atau memahami sesuatu yang baru atau belum diketahui. Eksplorasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pembelajaran yang mengarah pada sebuah penelitian (penjajakan), untuk mendapatkan pengetahuan lebih dalam tentang kondisi atau suatu benda dengan cara melakukan pengumpulan data supaya menghasilkan suatu bentuk perupa-an yang baru.² Menurut para ahli ekplorasi yaitu :

Menurut Mudzakir Eksplorasi adalah penelitian ilmiah di lapangan untuk mendapatkan pengetahuan lebih banyak tentang sebuah peristiwa atau fenomena.

Menurut Koesoemadinata Pengertian eksplorasi adalah sebuah kegiatan teknis ilmiah untuk mencari tahu suatu area, daerah, keadaan, ruang yang sebelumnya tidak diketahui keberadaan akan isinya.

Pengertian eksplorasi secara umum adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu hal yang besar kemungkinan belum pernah ada dengan sasaran objek sumber daya alam

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).

² Petrianika N. Rumeksa, "Eksplorasi Serat Kapuk (Ceiba Pentandra) dengan Teknik Tenun ATBM dan Kempa," *Craft* Vol. 1 (2012).

sehingga pengetahuan menjadi bertambah dan bisa memenuhi informasi yang dibutuhkan.

Eksplorasi merupakan kegiatan penyelidikan atau penjelajahan yang dilakukan untuk menemukan, memahami, atau mempelajari sesuatu yang belum diketahui. Tujuannya adalah memperoleh pengetahuan baru melalui pengumpulan data secara sistematis. Menurut para ahli, eksplorasi bersifat ilmiah dan teknis, serta dilakukan di lapangan untuk mengungkap informasi yang sebelumnya belum terungkap. Eksplorasi sangat penting dalam dunia pendidikan dan penelitian karena menjadi dasar dalam memperluas wawasan serta mengembangkan pengetahuan.

B. Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Proses pembelajaran merupakan interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar mengajar pada lingkungan sekolah.³ Pembelajaran menurut Gagne, Briggs dan Waghner merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar antara pengajar pada siswa.⁴ Pembelajaran disebut instruction yaitu proses kependidikan yang sebelumnya direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan.

³ Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 667.

⁴ H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), 2.

Pembelajaran diistilahkan sebagai upaya untuk membelajarkan pembelajaran anak didik.⁵

Kata pembelajaran tersebut tidak dapat dipisahkan dengan masalah belajar. karena sebagai objek dari pembelajaran, maka anak didik mempunyai tugas untuk memberdayakan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan belajar. Mengenai belajar ini ada beberapa beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu :

Belajar merupakan “proses perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.”⁶

Proses belajar merupakan proses yang melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid yang mendorong motivasi yang kontinu. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.⁷

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu proses belajar-mengajar yang direncanakan sebelumnya dan diarahkan untuk mencapai tujuan melalui bimbingan, latihan dan mendidik. Adapun hasil dari pembelajaran tersebut berupa penambahan pengetahuan, ketrampilan dan perubahan sikap.

Sedangkan Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir yang diturunkan Allah SWT dengan bahasa Arab melalui lisan Nabi

⁵ Abdul et al., *Reformulasi Racangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Nur Insani, 2003), 73.

⁶ Sadirman A.M, *Intruksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 20.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 31.

Muhammad secara berangsur-angsur yaitu selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Al-Qur'an sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus Allah sebelum nabi Muhammad SAW.

Al-Asy'ari menyatakan kata Al-Qur'an diambil dari kata qorona yang berarti menggabungkan sesuatu dengan yang lain karena surat, ayat, dan huruf-hurufnya beriringan yang satu dengan yang lain, dan ada pula yang mengatakan Al-Qur'an berasal dari kata qara'in mengingat bahwa kata Al-Qur'an satu sama lainnya saling membenarkan. Pengertian Al-Qur'an menurut K.H. Munawwar Khalil adalah “firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dari padanya yang beribadat bagi yang membacanya.”⁸

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa Al-Qur'an harus dibaca dan diusahakan untuk dimengerti isinya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Shaad ayat 29:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya : “(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.”⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa rumusan definisi Al-Qur'an yang dipandang dapat diterima oleh para ulama', terutama oleh para ahli fiqih,

⁸ Munawwar Khalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-sunnah* (Bandung: Al-Ma'arif, 2001), 18.

⁹ Q.S. Shaad (23): 29

ahli bahasa dan ushul fiqih. Dari pengertian tersebut bahwa membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau majalah, sebab membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk ibadah.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah proses mendidik peserta didik agar mengalami perubahan perilaku yang berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an. Proses ini tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis huruf Arab, tetapi juga mencakup pemahaman, penghayatan, serta penerapan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Komponen kemampuan membaca Al-Qur'an

Adapun komponen membaca Al-Qur'an yang sangat penting untuk diperhatikan adalah :

a. Aspek Makhrajul Huruf

Pengertian Makhraj ditinjau dari morfologi, berasal dari fi'il madhi: خَرَجَ yang artinya keluar. Lalu dijadikan ber-wazan مَفْعَلٌ yang ber-sighat isim makan, maka menjadi مَخْرَجٌ Bentuk jamanya adalah: Karena itu, makhārijul huruf yang diindonesiakan menjadi makhraj huruf, artinya: tempat-tempat keluarnya huruf.¹⁰ Secara bahasa, makhraj adalah : (الخروج مؤنث) Tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, makhraj adalah:

هُوَ إِسْمٌ لِلْمَحَلِّ الَّذِي يُنْشَأُ مِنْهُ الْحَرْفُ

¹⁰ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid* (Makassar: Pustaka Al-Kautsar, 2020), 125.

“Suatu nama tempat, yang pada tempat tersebut huruf dibentuk (atau diucapkan).”¹¹

Berdasarkan wilayahnya, makhrajul huruf terbagi menjadi lima tempat yaitu:¹²

1) Bibir

Bibir merupakan salah satu tempat keluarnya huruf hijaiyah.

Cara menyebutkan huruf-huruf tersebut melibatkan dua bibir, oleh karena itu disebut huruf syafatain. Di antara huruf hijaiyah yang keluarnya melalui bibir yaitu huruf: ب ف م و

2) Lidah

Lidah juga merupakan salah satu tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Huruf-huruf ini disebut huruf lisan. Ada 18 huruf yang keluar dari lidah yaitu: ت ث ج د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ق ك ل ن ي

3) Tenggorokan

Tenggorokan merupakan tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah tersebut: ا ء ع غ ح خ

4) Rongga tenggorokan

Al-jauf adalah perjalanan keluarnya suara huruf dimulai dari pita suara naik ke tenggorokan ke rongga mulut baru melalui bibir. Huruf-huruf yang keluar melalui rongga tenggorokan dan

¹¹ Ibid.

¹² Endang Purnamasari, *Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah* (Lombok Tengah: Pesar Pengembangan Pendidikan, 2021), 4–5.

mulut yaitu huruf-huruf yang berposisi sebagai mad. Huruf ini jauf ada 3 yaitu: ا و ي

5) Rongga hidung

Rongga hidung menjadi tempat keluar huruf-huruf hijaiyah yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Bertemu nun sukun ataupun tanwin yang termasuk iqlab, ghunnah dan ikhfa.
- b) Nun tasydid dan mim tasydid

Dengan demikian, makhraj huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.

b. Aspek Fasahah

Kata faṣāḥah, menurut Anis “bermakna al-bayan, jelas. Maksud 'jelas' tersebut yaitu terlepasnya lafaz-lafaz dari kerancuan dan kesamaan dalam penyusunan- nya.”¹³

Kriteria kalimat fashahah yaitu; Pertama Kalimat terdiri atas kata-kata yang sesuai dengan kaidah sharaf yang benar dan dapat dipaham. Kedua, Susunan kalimatnya tidak terdiri dari kata-kata tanafur. Ketiga, kalimatnya tidak rancu susunannya. Keempat, Kalimat yang fashih harus terbebas dari kerancuan makna. Fashahah terbagi pada tiga macam, yaitu, kalimah fashihah (kata fasih), kalam fasih, (kalimat yang baik dan indah), dan mutakallim fasih (penyampai maksud dan tujuan).¹⁴

¹³ Yayan Nurbayan, *Kamus Ilmu Balaghah* (Bandung: Royyan Press, 2019), 28.

¹⁴ Murdiono, *Pengantar Ilmu Mani* (Malang: UMM Press, 2022), 18.

Fashahah dimaksudkan ialah “prestasi bacaan yang setinggi-tingginya dari membaca ayat-ayat Al-Qur’an. Fashahah megandung pada tiga unsur yaitu lancar, tepat dan tetap.”¹⁵

1) Lancar

Lancar adalah ucapan-ucapan tersebut berlangsung secara baik, yang dapat membaca tanpa kesalahan, sedangkan lancar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tidak tersangkut-sangkut, tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, fasih, dan tidak tertunda-tunda. Seperti firman Allah dalam surah Al-Qiyamah ayat 16:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ

“Janganlah kamu gerakan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur’an karna hendak cepat-cepat (menguasainya).”¹⁶

Ayat diatas menjelaskan tentang anjuran untuk tidak terburu-buru dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini mengajarkan agar membaca dilakukan dengan tartil, perlahan, dan penuh perhatian, sesuai dengan kaidah tajwid. Terburu-buru dalam membaca dapat menyebabkan kesalahan dalam pengucapan atau melewati makna ayat-ayat. Ayat ini menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan hati-hati dan khusyuk, agar makna yang terkandung dapat dipahami dan dihayati dengan lebih baik.

¹⁵ Sei. H. Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Amzah, 2024), 11.

¹⁶ Q.S. Al-Qiyamah (29) : 16-17.

2) Tepat

Tepat yaitu semua sebutan huruf dapat diucapkan sebagaimana ketentuan-ketentuan dengan tidak kesalahan penyebutan huruf hijaiyah, oleh karena itu dianjurkan untuk membaca dengan perlahan atau tartil. Tartil juga berarti melafalkan setiap huruf dengan benar, memberikan hak pada setiap huruf, serta memperhatikan mahjraj (tempat keluar huruf). Allah berfirman dalam surah Al-Muzammil ayat 4 :

...وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan”.¹⁷

Perintah ini menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan pelan, tenang, dan memperhatikan setiap aturan tajwid dan mahraj huruf. Membaca dengan tartil tidak hanya berarti melafalkan dengan baik, tetapi juga melibatkan penghayatan makna yang terkandung di dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Tartil yaitu membaca dengan tenang dan tadabbur, dengan tingkat kecepatan standar, sehingga pembaca bisa maksimal memenuhi setiap hukum bacaan dan sifat-sifat huruf yang digariskan. Pembacaan Al-Qur’an dengan tartil inilah yang digunakan sebagai standar baca dalam setiap pembacaan Al-Qur’an.

¹⁷ Q.S. Al-Muzammil (29) : 4.

3) Tetap

Tetap ialah sebutan huruf sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

c. Aspek Tajwid

Ilmu tajwid merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makhraj-nya, panjang pendeknya, serta titik komanya, seperti yang telah diajarkan Rasulullah SAW kepada para sahabat sehingga menyebar luas dari masa ke masa.¹⁸

Ilmu tajwid adalah ilmu cara baca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (ibtida').¹⁹

Berdasarkan uraian diatas pembelajaran Al-Qur'an mencakup 3 aspek yaitu : aspek makhrajul huruf, aspek fashahah, dan aspek tajwid. Mulai dari mengetahui tempat keluarnya huruf, membaca dengan lancar tepat dan tetap, dan mengetahui kaidah hukum bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode menurut bahasa berasal dari bahasa Yunani "methodos" yang diambil dari kata meta (melalui) dan hodos (jalan), dalam bahasa Inggris

¹⁸ Sei. H. Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*.

¹⁹ Ahmad Syam, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 106.

metode disebut method yang berarti cara.²⁰ Metode dalam bahasa Jerman disebut methodicay yang artinya jalan, sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut thariq.²¹

Metode sebenarnya adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seseorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran.²² Menurut beberapa pendidikan memberikan definisi dan perspektif mereka tentang metode, berikut adalah beberapa pengertian metode menurut beberapa ahli.²³

- a. Bruce Joyce mengartikan metode pembelajaran sebagai prosedur atau strategi yang digunakan guru untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran siswa. Mereka menekankan bahwa metode pembelajaran harus dapat menstimulasi siswa untuk berfikir kritis, bekerja sama, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b. John Dewey, menganggap metode pembelajaran sebagai proses interaktif antara siswa dan materi pembelajaran. Ia berpendapat bahwa pembelajaran terbaik terjadi melalui pengalaman langsung dan refleksi atas pengalaman tersebut, sehingga metode pembelajaran harus mendukung eksplorasi dan penemuan.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa Metode merupakan sebuah cara untuk tercapainya sebuah pembelajaran terhadap peserta didik agar tujuan yang telah disepakati bersama bisa terwujud. Dan ketika seorang guru semakin menguasai metode pembelajaran, maka semakin

²⁰ John M. Echols dan Hasan Shadily, *kamus inggris indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2003), 379.

²¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 242.

²² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Efektif, Kreatif, dan Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 147.

²³ Nofvia De Vega, Raharjo, dan Dkk, *Metode & Model Pembelajaran Inovatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing, 2024), 22.

baik pula ia dalam menggunakan metode tersebut. Ketika penguasaan tersebut berjalan dengan baik maka semakin baik pula target pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode adalah suatu alat untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajarannya mempunyai metode tersendiri. Metode pembelajaran Al-Qur'an secara umum yang berkembang dimasyarakat adalah sebagai berikut:

a) Metode Iqra'

Metode pengajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Human, di Yogyakarta. Dalam metode ini garis besar sistem ada dua yaitu buku Iqra' untuk usia TPA, dan buku Iqra' untuk segala umur yang masing-masing terdiri dari 6 jilid ditambah buku pelajaran tajwid praktis bagi mereka yang telah tadarus Al-Qur'an. Selain itu terdapat pula doa sehari-hari, surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, praktek sholat, cerita dan menyanyi yang islami, dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Sistem ini dibagi menjadi tiga kelompok kelas atas, kelas tengah dan kelas bawah dengan berdasarkan kelas dan kemampuan anak didik, dengan waktu pendidikan selama satu tahun yang dibagi menjadi dua semester sama dengan mata pelajaran kelas lainnya.

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca, sedangkan buku panduan Iqra' terdiri dari 6 jilid dari tingkatan sederhana, secara bertahap sampai

pada tingkatan sempurna. Prinsip-prinsip dasar metode Iqra' terdiri dari lima tingkatan pengenalan yaitu:

- 1) Tariqat Asshautiyah (penguasaan atau pengenalan bunyi).
- 2) Tariqat Adtadrij (pengenalan dari yang mudah pada yang sulit).
- 3) Tariqat Biriyahtotal Athfal (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif).
- 4) Attawassuk Fi Maqosid La Fil Alat adalah pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk menacapi tujuan itu.
- 5) Tariqat bimuraat al isti'dadi wattabik adalah pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi dan watak anak didik.²⁴

Sedangkan sifat metode Iqra' adalah bacaan langsung tanpa di eja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah. Dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Tujuan dari pengajaran Iqra' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Sedangkan target operasionalnya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membaca dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

²⁴Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra' Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional* (Yogyakarta: Team Tadarrus, 1995).

- b. Melakukan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang islami.
- c. Hafal beberapa surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari dapat menulis huruf Al-Qur'an.²⁵

Adapun kelebihan pada metode iqra' yaitu :

- 1) Mudah dipahami dan digunakan
- 2) Dapat diajarkan oleh semua orang
- 3) Dapat diterapkan untuk semua usia, mulai dari TKQ, TPQ, dan TQA
- 4) Menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
- 5) Buku Iqra' mudah dibawa dan dilengkapi petunjuk teknis pembelajaran bagi guru
- 6) Dapat membantu memberantas buta aksara Al-Qur'an

Selain kelebihan, metode iqra' juga memiliki kekurangan yaitu :

- 1) Tidak dapat dibaca dengan irama tartil
- 2) Tidak diajarkan bacaan-bacaan tajwid
- 3) Siswa kurang tahu nama huruf hijaiyah
- 4) Siswa kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid
- 5) Siswa cenderung bosan dengan metode ini karena pembelajaran yang monoton²⁶

²⁵ As'ad Human, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Dan Pembinaan Membaca Dan Menulis AlQur'an* (Yogyakarta: LPTQ Nasiona, 1991), 14.

²⁶ Nuramalia, Junaedi Sitika, dan Nurhasan, "Efektifitas Penggunaan Metode Iqra' Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang."

b) Metode Ummi

Ummi berasal dari bahasa arab “ummun” yang bermakna ibuku. Pengorbanan dan jasanya kepada kita tidak ada yang menandingi. Menghormati dan mengingat jasanya adalah kewajiban kita sebagai anaknya. Ibu yang mengajarkan bahasa sejak kecil dan juga memahami bahasa kita saat kecil. Sekitar pertengahan tahun 2007, KPI menerbitkan sebuah metode baca tulis Al-Qur’an yang bernama Ummi. Metode ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf Ms.

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur’an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau Qur’an yang menejemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur’an dengan tartil.²⁷

Sebelum berdedar di masyarakat, metode ini telah melewati beberapa tim penguji pentashihan. Antara lain, Roem, Rowi, yang merupakan Guru Besar ‘Ulumul Qur’an/ tafsir al-Qur’an IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pentashih selanjutnya adalah Mudawi Ma’arif (Al-Hafizh). Dia pemegang sanad Muttashil sampai Rasulllah saw, Qira’ah riwayat Hafs dan Qira’ah ‘Asyarah.

²⁷ Masruri dan Ahmad Yusuf, *Belajar Mudah Membaca al-Qur’an Ummi* (Surabaya: KPI, 2007).

Pendekatan yang digunakan oleh metode ummi adalah bahasa ibu, dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur:

a) Direct Methode (metode langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau diurai (tidak banyak penjelasan). Dengan kata lain adalah learning by doing yang artinya melakukan dengan langsung.

b) Repeatation (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahan saat kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu juga seorang ibu yang dengan rajin mengulang-ulang kata dan kalimat kepada kita dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

c) Kasih sayang yang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajarkan Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar guru juga dapat menyentuh hati siswanya.²⁸

²⁸ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), 3.

Adapun kelebihan dari metode ummi yaitu:

- 1) Metode Ummi memiliki sistem dalam pembelajaran yaitu 10 pilar berbasis mutu.
- 2) Metode Ummi memiliki materi yang terstruktur dengan jilid 1-6 ditambah jilid garib dan tajwid yang saling berkaitan.
- 3) Metode Ummi mempunyai tahapan yang sistematis dengan alokasi waktu yang memadai untuk pembelajaran.
- 4) Metode Ummi melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan direct methode, repeatation, dan kasih sayang seperti ibu mengajar anaknya.
- 5) Metode Ummi menerapkan pengawasan yang ketat sekaligus evaluasi yang berkesinambungan.

Selain memiliki kelebihan metode ummi juga memiliki kekurangan yaitu:

- 1) Sistem dalam metode Ummi membutuhkan guru Al-Qur'an yang profesional sedangkan kenyataannya guru Al-Qur'an yang profesional masih sedikit.
- 2) Metode Ummi memerlukan waktu yang lama sekitar 2 sampai 4 tahun untuk menghasilkan anak yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

3) Sistem dalam metode Ummi membutuhkan dana yang besar karena membutuhkan guru yang banyak dan dana operasional yang besar.²⁹

c) Metode An-Nahdliyah

Berbicara tentang an-Nahdliyah tentunya tidak akan lepas dari tokoh sentral berdirinya metode tersebut yakni KH. Munawwir Kholid. An-Nahdliyah lahir karena keprihatinan Kiai Munawwir melihat anak-anak kecil termasuk putra-putri kiai yang mengaji di surau-surau. Mereka belajar menggunakan metode yang bukan berasal dari kultur pesantren. Hal ini bila diteruskan, maka akan menggeser sistem berpikir mereka. Berangkat dari hal tersebut, akhirnya timbullah niat dalam hati Kiai Munawwir Kholid untuk menciptakan suatu metode cepat belajar Al-Qur'an yang bercirikan ke-Nahdliyat Ulama (NU)an.

Dalam perjalanannya, An-Nahdliyah sempat bermetamorfosis (berubah/berganti nama) sebanyak tiga kali, yaitu :pertama: bernama Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif (format disusun PCNU Tulungagung pada tahun 1985). Kedua, Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif Qiroati (dengan meminta izin muallif qiro'ati untuk dicetak). Dan ketiga, Metode Cepat Baca Al-Qur'an Ma'arif an-Nahdliyah (mulai dicetak pada tahun 1991).³⁰

²⁹ Jurnal Studi et al., "Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman" 4 (2021).

³⁰ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah* (Tulungagung, 2008), 1-2.

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Quran yang lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan. Tahapan-tahapan pelaksanaan metode An-Nahdliyah antara lain:

- 1) Materi pembelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid.
- 2) pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantaban makhorijul huruf.
- 3) Penerapan qoidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal.
- 4) Santri kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara bersama-sama.
- 5) Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.

Tujuan metode membaca Al-Quran adalah secara singkat tujuan utama pendirian dan pengembangan Taman Pendidikan Al-Quran adalah memberantas buta huruf Al-Quran dan mempersiapkan anak mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap Al-Quran yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan agama (di madrasah) lebih lanjut. Sedangkan target operasional metode membaca Al-Quran An-Nahdliyah antara lain:

- 1) Mengajarkan bacaan dan isi kandungan Al-Quran
- 2) Menanamkan nilai-nilai ajaran Al-Quran

- 3) Membekali santri untuk lebih memperdalam ajaran islam pada jenjang selanjutnya.

Adapun kelebihan dari metode An-Nahdliyah yaitu:

- 1) Sederhana untuk dipahami oleh anak-anak karena mereka didorong untuk fokus saat belajar Al-Qur'an dengan cara ini, sehingga memudahkan otak anak-anak dan orang dewasa untuk memprosesnya.
- 2) Semua siswa yang belajar lebih reseptif, fokus, dan dapat diatur, juga lebih menyenangkan.
- 3) Anak-anak atau peserta metode An-Nahdliyah dibimbing bersama-sama untuk mengikuti guru tutor
- 4) dan alat yang digunakan guru, yang membantu mengembangkan interaksi sosial, kolaborasi, dan kekompakan.

Selain kelebihan metode An-Nahdliyah juga memiliki kekurangan yaitu:

- 1) Teknik ini membuat seolah-olah guru lebih terlibat aktif dari pada siswa dengan meminta guru memberikan contoh, siswa mendengarkan, dan kemudian mereka menirunya.
- 2) Karena metode ini khusus untuk mereka yang memenuhi prasyarat menjadi pembaca Al-Qur'an yang mahir, memiliki tingkat ketaqwaan yang tinggi, dan telah menjalani pengajaran, maka tidak semua orang boleh mengajarkan atau menggunakannya.

- 3) Pendekatan ini pasti memakan waktu banyak setelah menyelesaikan enam jilid pertama.
- 4) Siswa harus mematuhi kebijakan dan proses yang telah ditetapkan, sehingga mereka tidak dapat mengembangkannya sendiri sesuai keinginan mereka kemudian harus melanjutkan ke jilid berikutnya.³¹

d) Metode Qira'ati

Jauh sebelum metode iqra' disusun oleh K.H. As'ad Humam, pembelajaran Al Quran di Indonesia kerap menggunakan buku panduan dari K.H. Dachlan Salim Zarkasyi. Dibuat sejak tahun 1963, KH Dachlan membagi buku panduannya menjadi 10 jilid. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan qiroati.

Dalam prakteknya, metode qiroati adalah sebuah pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan langsung. Artinya, para pembelajar Al-Qur'an langsung berhadapan dengan guru dan mengikuti bacaannya dengan tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Dengan menerapkan metode belajar membaca Al-Qur'an Qiroati, para pembelajar pun akan langsung terfokus bagaimana membaca dengan benar sesuai dengan yang telah dicontohkan. Dengan demikian, para pembelajar Al-Qur'an dengan metode ini pun bisa sekalian untuk menghafalnya.

³¹ Ayu Meli Saputri, Arif Pambudi, dan Kurnia Dwi Putri, "Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah," *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2023): 26–38.

Adapun kelebihan metode qiroati antara lain yaitu:³²

- 1) Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik.
- 2) Dalam metode ini terdapat prinsip untuk guru dan murid.
- 3) Peserta didik aktif dalam belajar membaca, guru hanya menjelaskan pokok pembelajaran dan memberi contoh bacaan.
- 4) Siswa walaupun belum mengenal tajwid tetapi sudah bisa membaca Al-Qur'an langsung fasih dan tartil dengan ilmu tajwidnya. Karena belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardlu kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya itu fardlu'ain.
- 5) Peserta didik menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah.
- 6) Pada metode ini setelah khatam meneruskan lagi bacaan gharib
- 7) Jika santri sudah lulus 6 Jilid beserta ghoribnya, maka ditest bacaannya kemudian setelah itu santri mendapatkan syahadah jika lulus tes.

Sedangkan kekurangan metode qiroati yaitu

- 1) Anak tidak bisa membaca dengan mengeja.
 - 2) Anak kurang menguasai huruf hijaiyah secara urut dan lengkap.
 - 3) Bagi anak yang tidak aktif akan semakin tertinggal.
 - 4) Bagi yang tidak lancar lulusnya juga akan lama karena metode ini lulusnya tidak ditentukan
- Adapun kelebihan dari metode qira'ati yaitu:

³² Sholeh Hasan dan Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 45–54, <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>.

- 1) Mempermudah dan memperdalam pemahaman tentang berbagai teori yang terkait dengan praktik yang sedang dikerjakannya.
- 2) Berpusat pada peserta didik dan meningkatkan motivasi serta gairah belajar peserta didik.
- 3) Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan
- 4) Memberdayakan semua potensi dan indera peserta didik
- 5) Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.

e) Metode Yanbu'a

Jika mencari cara belajar membaca Al-Qur'an agar cepat bisa, maka metode yanbu'a bisa untuk dipertimbangkan. Awalnya, yanbu'a adalah sebuah metode belajar mengaji yang diperkenalkan pada awal 2004. Disusun dengan 6 jilid buku pedoman, dijamin pembelajarannya akan jadi lebih mudah.

Pada prakteknya, metode satu ini lebih menekankan pada penggunaan mushaf rasm Utsmani yang sering sekali digunakan oleh negara-negara Islam yang ada di Timur Tengah. Sebagai informasi, perumus dari metode ini adalah para pengasuh dari Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an.

Meskipun metode belajar membaca Al-Qur'an ini awalnya dibuat hanya untuk membuat para alumninya memiliki ikatan kuat dengan pesantren, namun belakangan metode yanbu'a makin senter digunakan oleh beberapa orang untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam penggunaan metode Yanbu'a terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihannya metode Yanbu'a, diantaranya :³³

- 1) Metode Yanbu'a bukan sekedar pembelajaran baca tulis melainkan sebagai sarana menghafal untuk peserta didik atau santri.
- 2) Metode Yanbu'a menggunakan rasm utsmaniy atau penulisan Al-Qur'annya sesuai dengan standar Nasional.
- 3) Metode ini mengambil contoh bacaan huruf yang sudah digandengan dan itu berasal dari Al-Qur'an.
- 4) Metode ini memberikan penjelasan bagaimana menulis tulisan Arab Jawa Pegon.
- 5) Dalam metode ini terdapat tanda baca yang menunjukkan materi pokok pembelajaran.
- 6) Tidak sembarang orang dapat mengajarkan metode ini, kecuali orang yang sudah mendapatkan izin, atau restu dari gurunya.

Terdapat pula kekurangan pada metode Yanbu'a ini diantaranya yaitu kurang adanya pembinaan bagi setiap guru serta masih longgarnya aturan terkait siapa saja yang diijinkan untuk bisa mengajar.

f) Metode Wafa

Metode Wafa memadukan antara otak kiri berupa pengulangan yang bersifat jangka pendek dengan otak kanan yang mencakup kreativitas, imajinasi, gerak, emosi senang, dan lain-

³³ KH. M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran Kudus, 2024).

lain. Otak kanan mempercepat penyerapan informasi baru dan menghasilkan ingatan jangka panjang.³⁴

Metode Wafa adalah salah satu metode yang muncul di antara metode-metode yang lain dalam rangka memberikan kontribusi keilmuan kepada khalayak. Metode Wafa ini diciptakan pada tahun 2012 oleh K.H Muhammad Shaleh Drehem, Lc. Beliau adalah pendiri Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN) dan juga ketua IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Jawa Timur.³⁵

Secara kelembagaan atau organisasi resmi, “wafa” memiliki visi “Melahirkan ahli Al-Qur'an sebagai pembangunan peradaban masyarakat Qur'ani di Indonesia.” Dari visi tersebut dijabarkan bahwa ahli Al-Qur'an adalah orang yang tartil membaca Al-Quran, berusaha menghafalnya, paham makna yang dibacanya, gemar mengamalkannya dan menguasai tafsirnya. Sedangkan peradaban masyarakat Qur'ani adalah peradaban masyarakat yang menjiwai Alquran (Haamilul Qur'an) dan menegakkan Alquran dimuka bumi.

Sistem pendidikan Alquran yang dikembangkan dikenal dengan istilah ‘5T’ dan ‘7M’ sebagai salah satu solusi sekaligus karakteristik penjabaran dari misi ‘wafa’. ‘5T’ yang merupakan ketrampilan dasar dalam bidang Alquran yaitu Tilawah (membaca dan menulis Alquran), Tahfidz (menghafal ayat-ayat Alquran), Tarjamah (menerjemahkan

³⁴ Muhammad Iqbal Ansari, Abdul Hafiz, dan Nurul Hikmah, “Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin,” *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2020): 180–94.

³⁵ Tim Wafa, *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Ghorib Musykilat* (Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2013), 41.

ayat-ayat Alquran), Tafhim (Memahami makna ayat-ayat Alquran), Tafsir (menafsiri makna ayat-ayat Alquran). Dengan '5T' ini siswa tidak hanya sekedar bisa mengaji, namun mampu juga membumikan Alquran. Adapun '7M' yang merupakan aspek dari sistem manajemen mutu pembelajaran Alquran yang diterapkan 'wafa' dengan lembaga mitra, meliputi: Memetakan kompetensi Guru Alquran (tashnif), Memperbaiki kualitas guru Alquran (tahsin), Menstandarisasi proses pembelajaran (sertifikasi), Mendampingi implementasi (coaching), Mensupervisi, memonitoring, dan evaluasi, Munaqosyah (ujian akhir), Mengukuhkan (awarding).

Adapun kelebihan metode wafa yaitu:³⁶

1) Menyenangkan dan Mudah:

Metode ini dirancang untuk membuat proses belajar Al-Qur'an menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga anak-anak tidak mudah bosan.

2) Mengoptimalkan Otak Kanan:

Metode ini memanfaatkan kemampuan otak kanan dalam pembelajaran, seperti penggunaan lagu, gerakan, dan visualisasi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi.

3) Meningkatkan Minat dan Motivasi:

Pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terus belajar dan menghafal.

³⁶ Wafa, 23.

4) Menggunakan Pendekatan Multisensorik:

Metode Wafa melibatkan berbagai indera (visual, auditori, dan kinestetik) dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperkuat pemahaman dan retensi materi.

5) Mempermudah Pemahaman Al-Qur'an:

Dengan pendekatan yang mudah dan menyenangkan, metode Wafa dapat mempermudah anak-anak untuk memahami isi dan kandungan Al-Qur'an.

Selain kelebihan metode wafa juga memiliki kekurangan yaitu:

- 1) Makhraj Huruf Sederhana
- 2) Kurang Fokus pada Tajwid

g) Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang tercepat. Al-Barqy juga dikenal dengan metode anti lupa dan metode yang paling efektif dan efisien pengajarannya menurut sebagaimana penggunaannya.³⁷

Al-Barqy menurut arti bahasa berarti kilat. Sedangkan menurut istilah Al-Barqy adalah sebuah pembelajaran Al-quran yang disusun dengan praktis agar para santri atau siswa yang belajar metode ini dapat membaca Al Qur'an dalam waktu yang relatif singkat. Tambahan huruf y (ﻯ) bertasydid adalah ya' nisbah yang merubah kata benda agar bisa berfungsi sebagai kata sifat. Yang dikehendaki adalah pernyataan majazi, yaitu diharapkan buku ini bersifat seperti kilat atau cepat laksana kilat.³⁸

³⁷ Irma Nopianti dan Khambali, "Implementasi Metode Al-Barqy dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an bagi Ibu-Ibu di Majelis Taklim As-Sakinah MTKD Cibeunying Kaler Kota Bandung," *Bandung Conference Series: Islamic Education 2*, no. 1 (2022): 7–12.

³⁸ Masruchi Adyningsih, Retno Danu Rusmawati, dan Nunung Nurjati, "Pengembangan Buku Ajar Cara Cepat Membaca Aksara Jawa dengan Metode Al-Barqy di Tingkat Sekolah Menengah Pertama," *Tafhim Al- 'Ilmi* 14, no. 1 (2022): 81–110.

Karena tekniknya yang unik, metode al barqy bahkan sampai memiliki julukan “Anti Lupa”. Tidak tanggung-tanggung, julukan ini secara langsung dialamatkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia saat itu. Dengan demikian, tidak heran jika banyak yang menggunakan metode ini.

Adapun kelebihan metode Al-Barqy antara lain yaitu:³⁹

1) Pelajaran Cepat:

Metode ini dikenal dengan konsep "8 jam" yang mengklaim bahwa seseorang dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dalam waktu singkat.

2) Mudah Dipahami:

Metode ini dirancang agar mudah dipahami dan diaplikasikan, sehingga belajar Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan.

3) Anti Lupa:

Salah satu keunggulan metode Al-Barqy adalah membantu siswa untuk tidak mudah lupa terhadap materi yang telah dipelajari.

4) Kecintaan pada Al-Qur'an:

Metode ini juga diharapkan dapat meningkatkan kecintaan siswa pada kitab suci Al-Qur'an.

Selain memiliki beberapa kelebihan, metode Al-barqy juga memiliki kekurangan yaitu:

³⁹ Kh. Muhadjir Sulthon, *Al-Barqy Metode Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an* (Surabaya: Pena Ameen, 2013).

1) Waktu yang Tidak Absolut:

Meskipun disebut metode 8 jam, namun waktu belajar tersebut sebaiknya tidak digunakan sebagai patokan baku, terutama untuk anak-anak, karena setiap individu memiliki kecepatan belajar yang berbeda.

2) Perlu Pendampingan:

Meskipun metode ini dirancang agar mudah, namun tetap membutuhkan bimbingan dan pengarahan yang baik dari guru atau orang tua agar anak-anak dapat memahami dan menguasai bacaan Al-Qu⁴⁰r'an dengan benar.

h) Metode Tahqiq

Metode tahqiq dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an adalah cara membaca yang menekankan ketelitian dan kejelasan, mirip dengan tartil tetapi lebih lambat dan tenang. Ini melibatkan perhatian khusus pada makharijul huruf (tempat keluar huruf), panjang pendek bacaan (mad), dan penerapan hukum tajwid.⁴¹

Adapun kelebihan metode tahqiq :

1) Bacaan lebih tepat

Metode tahqiq menitikberatkan pada ketepatan makhraj dan sifat huruf, sehingga siswa dapat belajar Al-Qur'an secara rinci dan benar.

⁴⁰ Ahmad Zarkasyi, *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an Metode Tahqiq* (Jakarta: Gema Insani, 2010).

⁴¹ Ponpesrobiah, "Perlu Tahu, Empat Tempo Tingkatan Membaca Al Qur'an," Griyaalquran, diakses 1 januari 2025.

2) Melatih siswa lebih teliti dalam bacaan tajwid

Siswa diajarkan untuk memperhatikan ukuran mad, ghunnah, dan sifat huruf. Hal ini berguna demi menjaga kemurnian lafaz Al-Qur'an sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW.

3) Memberikan landasan yang matang

Metode tahqiq cocok diterapkan pada siswa yang masih belajar dari awal, karena nantinya dapat menjadi landasan yang kuat apabila belajar tahsin dan tahfidz Al-Qur'an

Adapun kekurangan metode tahqiq :

- 1) Memakan waktu lebih lama
- 2) Bisa membosankan
- 3) Memelukan guru yang ahli

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (field reseach), dimana penelitian ini memperoleh informasi dari beberapa informan terpilih menggunakan instrumen pengumpul data yakni wawancara dan observasi. Penelitian lapangan secara sederhana merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis, mengangkat data di lapangan menggunakan instrumen pengumpul data seperti wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pada penelitian ini, secara langsung peneliti terlibat di lapangan demi mendapatkan data yang valid terkait apa saja metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan eksploratif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menangkap makna di balik persepsi, motivasi, tindakan, serta pengalaman para pelaku dalam konteks alami mereka. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode yang bersifat alami,

sehingga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang utuh dan kontekstual terhadap realitas yang sedang dikaji.¹

Sifat penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif eksploratif. Penelitian deskriptif eksploratif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, namun hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum.² penelitian eksploratif merupakan penelitian yang berusaha menggali tentang sebab-sebab terjadinya sesuatu.³

Penelitian yang bersifat eksploratif juga berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan yang sedang atau dapat terjadi. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan memahami metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di MI Al-Qur'an, menggambarkan proses dan tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran Al-Quran di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana asal data tersebut diperoleh.⁴

Dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

¹ LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2022).

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

⁴ Arikunto.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari sumber utama atau subjek penelitian secara langsung yang dapat berupa perkataan ataupun tindakan.⁵ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan wawancara serta observasi terhadap informan atau sumber utama. Orang yang akan menjadi sumber utama dalam penelitian kali ini yaitu beberapa guru Al-Qur'an, serta 3 siswa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung. Adapun alasan mengapa memilih para informan tersebut tidak lain karena mereka memahami dan mengalami langsung terkait metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan lewat sumber-sumber seperti dokumen, arsip, foto, rekaman, video, atau barang-barang lainnya yang bersifat menunjang data utama.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa Metode pembelajaran al-Qur'an yang sudah diterapkan. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan data sekunder yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian ini yaitu tentang Eksplorasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan catatan mengenai peristiwa, informasi, atau karakteristik

⁵ Ibid., 22

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*.

tertentu, baik sebagian maupun seluruh elemen yang relevan. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna mencapai sasaran penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang ilmiah, menggunakan sumber data primer, serta metode pengumpulan data yang seringkali melibatkan wawancara mendalam.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi diambil dalam penelitian ini karena ketiga metode ini dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang mendalam dan kaya mengenai fenomena yang diteliti. Berikut adalah alasan pemilihan masing-masing teknik:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah pembicaraan empat mata untuk menggali informasi dari narasumber melalui proses tanya jawab. Dalam penelitian ini, wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara jenis semi terstruktur/bebas terpimpin. Peneliti akan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dipastikan akan memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori serta realita terkait peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap kepekaan sosial. Yang akan diwawancarai oleh peneliti di penelitian ini adalah beberapa guru Al-Qur'an, dan beberapa siswa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Zifatama Publishe, 2015), 96.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan di mana peneliti memusatkan perhatiannya pada individu atau peristiwa tertentu untuk memahami apa yang sedang terjadi dan diteliti. Ini merupakan bentuk pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat, dengan fokus pada individu atau peristiwa yang relevan dengan penelitian atau yang sedang berlangsung.⁸

Tujuan dilakukannya observasi secara langsung di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah adalah untuk mengamati terkait bagaimana penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, serta observasi ini dilakukan bertujuan untuk menyempurnakan data yang diperoleh dari wawancara sebelumnya. Seluruh hasil observasi ini kemudian dikumpulkan dan dicatat untuk kemudian diseleksi dan dibandingkan dengan hasil wawancara demi mendapatkan data yang valid dan terperinci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data terkait hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, laporan, agenda, dan sejenisnya.⁹ Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi dari sumber-sumber tertulis seperti catatan, buku, transkrip, surat kabar,

⁸ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

buku besar, agenda, dan sebagainya. Teknik ini melibatkan pengkajian catatan-catatan terkait data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog ketika meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹⁰ Peneliti dalam penelitian ini akan mencari data sekunder dalam bentuk dokumentasi, baik berupa gambar, foto, video, catatan, atau arsip lain yang dapat menunjang data utama terkait Metode Pembelajaran A-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Trimurjo Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data sangatlah penting, untuk menjamin data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang akurat. Adapun teknik menjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti dilakukan demi mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam, dimana peneliti hadir ke lokasi untuk melakukan kembali wawancara dan observasi demi mendapatkan data yang lebih lengkap.

2. Peningkatan Ketekunan Pengamatan

Peningkatan ketekunan pengamatan adalah upaya dalam melakukan pengamatan dengan lebih cermat, mendalam dan berkelanjutan. Peningkatan ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan

¹⁰ Hardani Et Al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group, 2020).

tujuan supaya memperoleh data yang lebih terpercaya dan akurat. Dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan, peneliti dapat meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data serta memastikan data yang diperoleh relevan dengan konteks penelitian ini.

3. Triangulasi

Teknik ini digunakan untuk memverifikasi dan mengkonfirmasi data yang diperoleh peneliti dengan tujuan memastikan data yang diperoleh peneliti sudah lengkap dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas dan reliabilitas data dan juga agar peneliti dapat membandingkan data yang didapatkan dari masing-masing sumber data utama atau membandingkan perspektif sumber data yang ada dengan sudut pandang sumber data lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data yang didapatkan melalui wawancara, pengamatan, serta dokumentasi yang selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan informasi mentah dari penelitian menjadi inti permasalahan yang jelas dan terstruktur. Dengan memfokuskan pada hal-hal yang relevan, peneliti dapat

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

menghasilkan temuan yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan oleh pembaca. Proses ini mirip dengan menyaring emas dari pasir, di mana peneliti memisahkan informasi berharga dari yang tidak relevan.¹²

2. Penyajian Data

Setelah merangkum data mentah, tahap selanjutnya menyajikan data dalam bentuk yang lebih kompleks dan mudah dipahami. Tujuan utama dari penyajian data ini adalah untuk mengorganisir temuan penelitian, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang akurat dan relevan dengan konteks penelitian. Dengan kata lain, penyajian data yang efektif akan membantu peneliti mengungkap makna tersembunyi di balik data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah dimana peneliti menyimpulkan hasil temuan dalam penelitiannya kemudian memeriksa kebenaran terkait kesimpulan yang dibuat apakah sesuai dengan data dan analisis yang telah dilakukan.¹³ Peneliti dituntut untuk bisa menunjukkan bagaimana proses dalam merumuskan serta menarik kesimpulan serta mampu membuktikan bahwasanya kesimpulan yang dibuat oleh peneliti tersebut dilengkapi oleh data yang valid serta melalui proses-proses penelitian yang semestinya dilakukan.

¹² Ibid., 247

¹³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

MI Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Sebagai madrasah berbasis pondok pesantren, MI Al-Qur'an berada di bawah naungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an yang berlokasi di Kota Metro. Proses belajar mengajar di madrasah ini menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan agama, memberikan para siswa landasan akademis yang kuat serta pemahaman mendalam tentang ilmu agama. Di samping pelajaran formal, MI Al-Qur'an juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan bakat siswa. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia meliputi basket, futsal, kelompok belajar, dan lain-lain, yang semuanya dirancang untuk membantu siswa berkembang secara holistik.

Seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah lainnya di Indonesia, masa studi di MI Al-Qur'an desa Tempuran, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, ditempuh dalam waktu enam tahun. Pendidikan dimulai dari kelas I hingga kelas VI, memberikan siswa waktu yang cukup untuk memperoleh pengetahuan akademis dan keterampilan yang dibutuhkan. Untuk jenjang pendidikan berikutnya. Madrasah ini

berkomitmen untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademis yang berkualitas, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui pendidikan agama dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, MI Al-Qur'an berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan intelektual dan spiritual siswa, mempersiapkan mereka menjadi individu yang berilmu, berakhlak, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

Dalam setiap aspek operasionalnya, MI Al-Qur'an terus berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga berkontribusi pada pengembangan moral dan spiritual siswa. Fasilitas yang memadai, kurikulum yang integratif, serta kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi adalah beberapa upaya madrasah ini untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, MI Al-Qur'an berperan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak.

2. Visi Misi dan Tujuan MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

a. Visi

Madrasah berbasis pondok pesantren yang unggul dalam prestasi, berwawasan Al-Qur'an.

b. Misi

- 1) Mewujudkan budaya santri yang mengutamakan peningkatan keimanan, ketekunan, keteguhan dan akhlakul karimah.

- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mempersiapkan alumni yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Mengkondisikan kesadaran warga madrasah untuk peduli, merawat, dan melesetarkan lingkungan hidup.
- 4) Menjadikan pembiasaan bagi seluruh warga madrasah untuk berpola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan dan budaya pembelajaran yang cerdas, ikhlas, dan tuntas bagi seluruh warga madrasah

3. Kondisi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

Keadaan fasilitas dan infrastruktur di MI Al-Qur'an yang berhubungan dengan ruang-ruang sekolah seperti: ruang UKS, WC untuk siswa dan siswi, serta lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. 1
Keadaan Sarana Fisik MI Al-Qur'an

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	✓	-	-
2.	Perpustakaan	1	✓	-	-
3.	Ruang Kepsek	1	✓	-	-
4.	Ruang Guru	1	✓	-	-
5.	Mushola	1	✓	-	-
6.	Ruang UKS	2	✓	-	-
7.	Toilet	1	✓	-	-
8.	Kantin	1	✓	-	-
9.	Lapangan	1	✓	-	-

Dokumentasi: sarana fisik bangunan MI Al- Qur'an Trimurj Lampung Tengah

4. Data Guru dan Siswa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

a. Data Pendidik

Jumlah pendidik dan karyawan di MI Al-qur'an Trimurjo 12b berjumlah 17 karyawan dengan komposisi 4 laki-laki dan 13 perempuan, seperti dijelaskan pada Tabel berikut :

Tabel 4. 2
Data pendidik MI Al-qur'an Tahun pelajaran 2024/2025

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Aji mubarak, S.Pd	Kepala madrasah	Honorer
2.	Rima Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas 1	Honorer
3.	Regita Setyarini, S.Pd	Guru kelas II	Honorer
4.	Tries Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas IV A	Honorer
5.	Tri Lestari, S.Pd	Guru kelas IV B	Honorer
6.	Ismi Yuliani, S.Pd.I	Guru kelas V	Honorer
7.	Ummul Jamilah,, S.Pd	Guru kelas V	Honorer
8.	Nur Ainih Dwi L, S.Pd	Guru kelas V	Honorer
9.	Irma Widayanti, S.Pd	Guru kelas VI	Honorer
10.	Haris Mustakim, S.Pd	Guru kelas VI	Honorer
11.	Evi Nia Susandi, S.Pd	Guru kelas III B	Honorer
12.	Novita Sari, S.Pd.I	Guru mata pelajaran fiqih/akidah	Honorer
13.	Lis Mar'atus Sholihah	Guru mata pelajaran matematika	Honorer
14.	A. Ali Firdaus, S.Ag	Guru mata pelajaran Qur'an Hadist	Honorer
15.	Tomi Abdul Rozak	Staff	Honorer
16.	Luxy Aji Sahputra	Guru mata pelajaran PJOK	Honorer
17.	Shinta Nuriyah, S.Ag	Guru mata pelajaran fiqih	Honorer
18.	Hiyarotus Sulaimah, S.Pd	Guru mata pelajaran Qur'an Hadist	Honorer

Dokumentasi: Jumlah Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

b. Data Peserta Didik

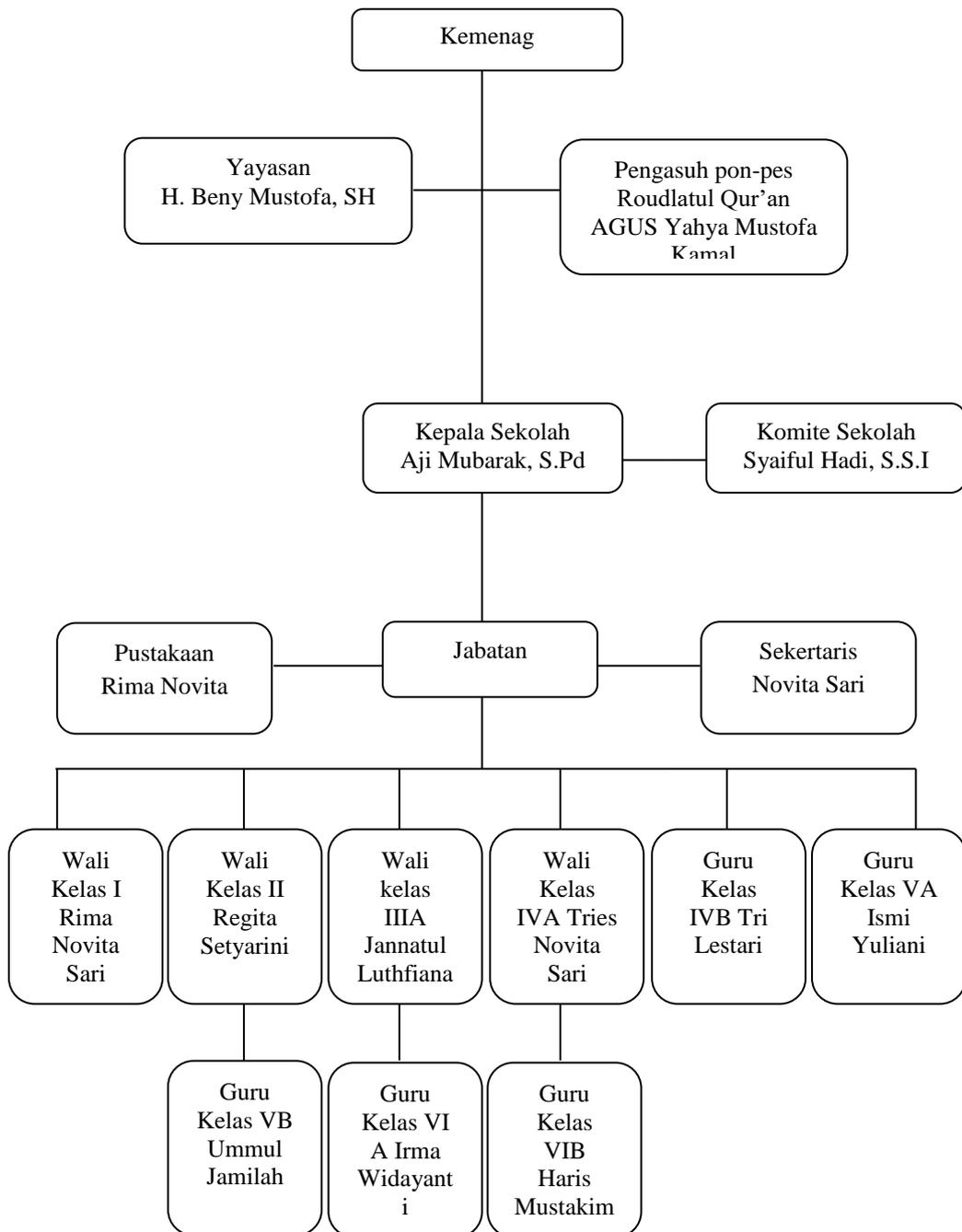
Tabel 4. 3
Data peserta didik MI Al-qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Banyak kelas (Rombel)	Siswa		
			L	P	JML
1.	I	I	12	8	20
2.	II	I	18	11	29
3.	III	III A	19	3	22
4.	IV	IV A	10	10	20
	IV	IV B	6	14	20
5.	V	V A	8	13	21
	V	V B	12	10	22
	V	V C	11	10	21
6.	VI	VI A	11	11	22
		VI B	12	10	22
JUMLAH			119	100	219

Dokumentasi: Jumlah Ruang Kelas MI Al- Qur'an

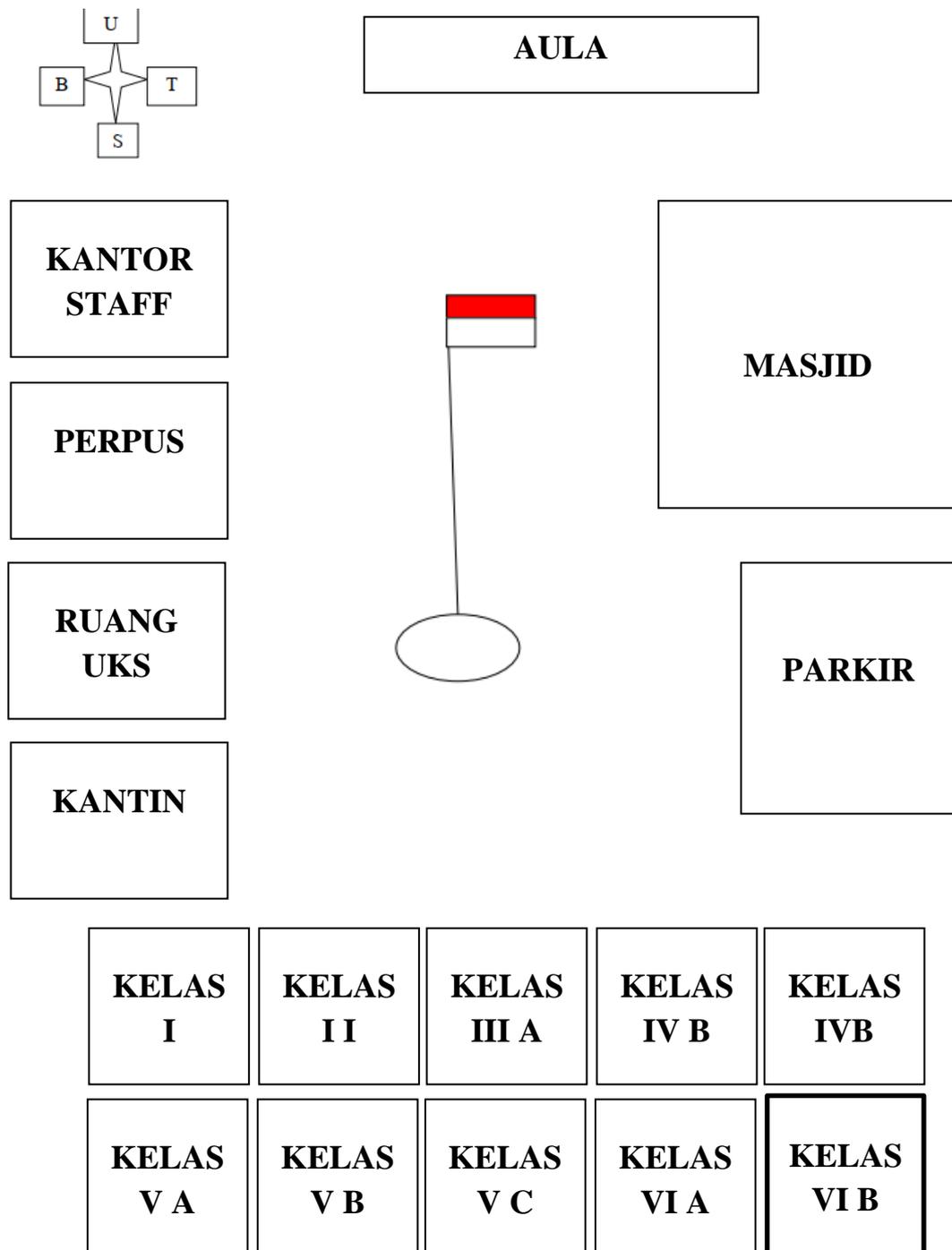
5. Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

Gambar 4. 1
Struktur organisasi MI Al-Qur'an Tahun pelajaran 2024/2025



6. Denah Lokasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

Gambar 4. 2
Denah Lokasi MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025



B. Temuan Khusus

1. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang di terapkan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

Dalam upaya menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an, guru memiliki peran yang sangat penting dan multifungsi, guru Al-Qur'an tidak hanya dituntut untuk menguasai materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Hal ini penting demi tercapainya tujuan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu membuat siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, lancar, dan sesuai tajwid. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 3 metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah. Ketiga metode tersebut diterapkan demi terciptanya proses belajar Al-Qur'an yang lebih mudah, menyenangkan, dan sesuai kebutuhan siswa.

a. Metode Iqra'

Metode Iqro diterapkan demi membantu siswa belajar Al-Qur'an secara bertahap dan terstruktur, mulai dari mengenali huruf-huruf hijaiyah, memahami bentuk, bunyi, dan cara pelafalannya, kemudian belajar merangkainya menjadi suku kata, kata, dan kalimat. Dengan pendekatan bertahap ini, siswa lebih mudah memahami materi, belajar sesuai kemampuan masing-masing, dan pada akhirnya dapat mencapai tujuan belajar Al-Qur'an, yaitu mampu membaca Al-Qur'an secara mandiri dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Al-Qur'an menerapkan Metode Iqro, khususnya untuk anak baru. Metode Iqro digunakan demi membantu siswa mengenali huruf hijaiyah, belajar melafalkannya, dan membaca Al-Qur'an secara bertahap, sesuai kemampuan masing-masing siswa. Dalam wawancara, salah satu guru menyatakan, "kalau untuk siswa kelas 1 yang benar-benar masih pemula kami terapkan metode Iqro mba untuk mengenalkan huruf hijaiyah."¹ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru berupaya menggunakan Metode Iqro secara bertahap demi membantu siswa, khususnya siswa baru yang masih pemula untuk belajar mengenal huruf hijaiyah.

Selain dari pihak guru, siswa juga merasakan adanya kemudahan belajar Al-Qur'an. Dalam wawancara salah satu siswa (Sazia Azzahra) menyampaikan "Iya, Bu, belajarnya gampang karena Cuma diajarin huruf hijaiyah, soalnya diajarinnya juga pelan-pelan."² Hal ini menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah sangat telaten dan sungguh-sungguh saat mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa.

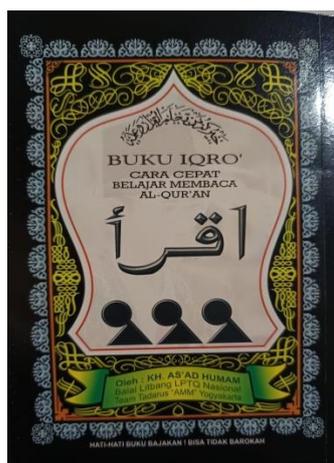
Guru juga melakukan evaluasi dan salah satu bentuk evaluasi atau penilaian yang digunakan oleh guru adalah menggunakan kartu penilaian. Hasil observasi juga mendukung pernyataan tersebut, dimana Setiap siswa memiliki kartu masing-masing yang dibawa ketika mengikuti pembelajaran. Setelah siswa membaca di hadapan

¹ Wawancara, Guru Al-Quran MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, (30 Mei 2025).

² Wawancara, Siswa (Sazia Azzahra) MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, (31 Mei 2025).

guru, guru akan mencatat hasilnya, baik berupa tanda lulus halaman, catatan perbaikan, maupun penilaian tambahan seperti kelancaran, tajwid, dan adab membaca.³

Temuan ini menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah menggunakan Metode Iqro untuk belajar Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang masih pemula. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dan siswa, bahwa belajar Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan menyenangkan karena diajarkan secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing.



Buku Iqro'

NST	Surat	Hal	Ustadz/ustazah	paraf	tanggal
1	0-10	11	Al-Qur'an	✓	Minggu
2	1-10	18	Al-Qur'an	✓	Lampit
3	1-10	19	Al-Qur'an	✓	Lampit
4	1-10	20	Al-Qur'an	✓	Lampit
5	1-10	21	Al-Qur'an	✓	Minggu
6	1-10	22	Al-Qur'an	✓	Minggu
7	1-10	23	Al-Qur'an	✓	Lampit
8	1-10	24	Al-Qur'an	✓	Minggu
9	1-10	25	Al-Qur'an	✓	Lampit
10	1-10	26	Al-Qur'an	✓	Minggu
11	1-10	27	Al-Qur'an	✓	Lampit
12	1-10	28	Al-Qur'an	✓	Lampit
13	1-10	29	Al-Qur'an	✓	Lampit

Kartu Penilaian



kegiatan pembelajaran iqro

³ Hasil observasi, kegiatan belajar mengajar menggunakan metode iqra' (31 mei 2023).

b. Metode Tahqiq

Metode Tahqiq diterapkan di MI AL-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah untuk melatih siswa membaca Al-Qur'an secara tepat, jelas, dan benar. Dalam metode ini, siswa diajarkan membaca dengan tartil (perlahan), siswa juga diajarkan tentang bacaan tajwid, yaitu aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai. Dengan belajar Metode Tahqiq, siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tepat, menggunakan tartil, dan sesuai kaidah, sehingga kualitas bacaannya menjadi lebih baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Al-Qur'an menerapkan Metode Tahqiq pada siswa yang sudah mencapai jilid 4 ke atas, karna materi pada jilid 4 sudah memasuki kalimat sambung yang terdapat banyak bacaan-bacaan tajwid. Dalam wawancara salah satu guru menyatakan :

“Kalau sudah lulus jilid 3 kami menggunakan metode tahqiq mba, kalo untuk penerapan metode tahqiq biasanya siswa diajarkan membaca Al-Qur'an per ayat atau per penggal kalimat agar siswa dapat lebih fokus pada aspek makhraj dan tajwidnya.”⁴

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an menggunakan Metode Tahqiq untuk memperjelas pelafalan siswa dengan cara membaca secara tartil (perlahan). Dalam proses ini, guru meminta siswa untuk terus mengulang bacaannya sampai makhraj dan tajwidnya sesuai. Apabila terjadi kesalahan, guru akan segera

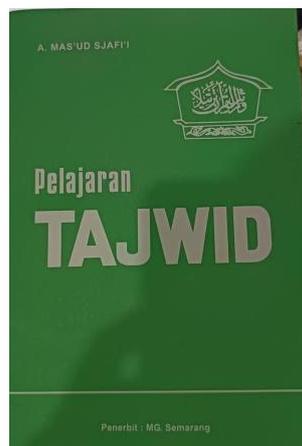
⁴ Wawancara, Guru Al-Quran MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, (30 Mei 2025).

mengoreksi dan meminta siswa mengulangi sampai sesuai dengan yang diharapkan.

Selain dari pihak guru, siswa juga merasakan belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih mudah karena siswa memahami bacaan-bacaan tajwid seperti idhom, ikhfa dan lain lain. Dalam wawancara salah satu siswa (M. Alvaro) menyatakan "Iya, belajarnya jadi lebih enak bu, soalnya belajar tajwid sama kita juga disuruh bacanya pelan-pelan."⁵ Hal ini menunjukkan dengan diterapkannya Metode Tahqiq, siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an secara lancer, tepat, dan tetap sesuai bacaan tajwid. Hasil observasi juga mendukung pernyataan tersebut, dimana ditemukan bahwa guru mengajarkan siswa membaca dengan tartil dan merapkan bacaan tajwid dan beberapa siswa sudah mulai menerapkan meskipun masi ada beberapa yang merasa kesulitan.

Temuan ini menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah menggunakan Metode Tahqiq dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yang diterapkan pada siswa yang mulai memasuki jilid 4. metode ini dipilih untuk mengatasi kesulitan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan siswa.

⁵ Wawancara, Siswa (M. Alvaro Syatir) MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, (31 Mei 2025).



Buku Panduan Tajwid kegiatan pembelajaran metode tahqiq

c. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah diterapkan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah dengan menggunakan pukulan atau ketukan, sehingga siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an sesuai irama dan ketukan yang diajarkan. Dengan pendekatan ini, guru lebih mudah mengetahui kesalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid karna setiap bacaan tajwid memiliki ketukan yang berbeda beda.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah menerapkan metode An-Nahdliyah pada anak sudah menguasai huruf hijaiyah, pelafalan yang sudah sesuai dengan makhraj, dan membaca menggunakan kaidah hukum tajwid. Dalam wawancara salah satu guru menyatakan “untuk siswa yang sudah lulus jilid 1-6 kami terapkan metode An-Nahdliyah mba, karna udah bisa bedain huruf sama tajwid, pada metode ini biasanya kami

pake ketukan mba.”⁶ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru Al-Qur’an menggunakan Metode An-Nahdliyah untuk mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur’an agar sesuai dengan kaidah tajwid. Hasil observasi observasi juga mendukung pernyataan tersebut, dimana ditemukan bahwa guru Al-Qur’an menggunakan sebuah alat sebagai ketukan.⁷ Alat tersebut berguna untuk mengontrol irama, ukuran, dan tempo bacaan siswa saat belajar Al-Qur’an.

Selain dari pihak guru, siswa juga merasakan kemudahan dalam menggunakan metode An-Nahdliyah. Dalam hasil wawancara, siswa (Raissa Arsyifa Zahra) menyatakan “iya ngajinya enak, soalnya pake ketukan dibaca pelan-pelan, jadi lebih enak nyesuaiannya dan nggak buru-buru. Kalau salah juga langsung dibenerin sama bu guru, jadi makin paham mba.”⁸ Dalam Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya Metode An-Nahdliyah, proses pembelajaran membaca Al-Qur’an menjadi lebih mudah diikuti oleh siswa karena irama dan ketukan membantu mereka menyesuaikan tempo membaca secara perlahan.

Temuan ini menunjukkan bahwa guru Al-Qur’an di MI Al-Qur’an Trimurjo Lampung Tengah menggunakan Metode An-Nahdliyah untuk menerapkan bacaan Al-Qur’an yang fasih dan tepat pada siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip Metode An-Nahdliyah yang

⁶ Wawancara, Guru Al-Quran MI Al-Qur’an Trimurjo Lampung Tengah, (30 Mei 2025).

⁷ Hasil observasi, kegiatan belajar mengajar metode An-Nahdliyah, (31 mei 2025).

⁸ Wawancara siswa (Raissa Arsyifa Zahra) MI Al-Qur’an Trimurjo Lampung Tengah, (31 Mei 2025).

menitikberatkan pada aspek pembiasaan, irama, dan pengulangan, demi tercapainya kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.



Kegiatan pembelajaran metode An-Nahdliyah

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

a. Faktor pendukung

Dalam upaya menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an secara efektif, guru Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah tidak dapat bekerja sendiri. Mereka memerlukan dukungan baik internal maupun eksternal, untuk menciptakan proses belajar mengajar yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 3 faktor pendukung dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, yaitu : guru yang kompeten, partisipasi orang tua, dan motivasi siswa. Ketiga metode tersebut diterapkan demi terciptanya proses belajar Al-

Qur'an yang lebih mudah, menyenangkan, dan sesuai kebutuhan siswa.

1) Guru yang kompeten

Kompetensi guru juga menjadi aspek penting agar metode pembelajaran seperti Iqro', Tahqiq, dan An-Nahdliyah dapat diterapkan dengan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu guru menyatakan "Guru-guru Al-Qur'an di sini memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan memahami metode pembelajaran yang diterapkan."⁹ pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penguasaan terhadap metode-metode tersebut menjadi salah satu faktor penting yang mendukung kelancaran proses pembelajaran, karena memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan tingkat kemampuan siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan guru di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah mencerminkan profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, sekaligus menjadi bukti bahwa guru memiliki kesiapan dalam membimbing siswa agar mampu membaca Al-Qur'an secara fasih, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj yang benar.

2) Partisipasi orang tua

⁹ Wawancara, Guru Al-Quran MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, (30 Mei 2025).

Orang tua mendukung kegiatan belajar Al-Qur'an di rumah, seperti membantu anak mengulang bacaan atau mengingatkan untuk hafalan. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu guru menyatakan

“Dukungan dari orang tua itu sangat penting mba. Karena waktu belajar di sekolah kan terbatas, jadi anak-anak perlu dibantu juga di rumah. Kalau orang tuanya ikut mendampingi, misalnya ngajak ngaji bareng atau mengingatkan hafalan, itu sangat membantu perkembangan anak.”¹⁰

pernyataan tersebut merupakan bentuk dukungan dengan membantu anak dalam mengulang bacaan, memperhatikan pelafalan yang benar, serta mengingatkan anak untuk terus mengulang materi belajar Al-Qur'an yang sudah diajarkan disekolah.

3) Motivasi siswa

Antusiasme dan semangat belajar dari siswa menjadi pemicu tersendiri bagi guru dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih cepat memahami materi, serta menunjukkan ketekunan dalam menghafal dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu guru menyatakan “Anak-anak di sini semangatnya bagus mba, apalagi kalau pas belajar ngaji. Mereka seneng kalau bisa naik jilid atau hafalannya

¹⁰ Wawancara, Guru Al-Quran MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, (30 Mei 2025).

lancar.”¹¹ Pernyataan tersebut ditemukan bahwa motivasi siswa yang tinggi dalam belajar Al-Qur’an menjadi salah satu faktor pendukung yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur’an.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan metode pembelajaran Al-Qur’an di MI Al-Qur’an Trimurjo Lampung Tengah tidak terlepas dari tiga faktor pendukung utama, yaitu kompetensi guru, partisipasi orang tua, dan motivasi siswa. Ketiga faktor ini secara sinergis mendukung terciptanya proses pembelajaran Al-Qur’an yang lebih efektif, menyenangkan, dan berkelanjutan.

b. Faktor penghambat

Salah satu kendala yang dihadapi guru dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur’an adalah adanya perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an di kalangan siswa. Perbedaan ini terlihat dari kecepatan pemahaman dan kelancaran membaca yang bervariasi antar siswa. Beberapa siswa mampu mengikuti pelajaran dengan cepat, membaca dengan lancar, serta mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Namun, tidak sedikit pula siswa yang masih mengalami kesulitan, terbata-bata dalam membaca, bahkan harus terus-menerus diulang dan dibimbing secara intensif oleh guru.

¹¹ Wawancara, Guru Al-Quran MI Al-Qur’an Trimurjo Lampung Tengah, (30 Mei 2025).

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara seragam. Dalam hasil wawancara salah satu guru menyatakan “Kemampuan anak-anak berbeda mba. Ada yang udah lancar, ada juga yang masih harus diulang-ulang. Jadi kadang ngajarannya nggak bisa sama rata.”¹² Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru harus menyesuaikan metode dan kecepatan mengajar dengan kondisi masing-masing siswa. Perbedaan kemampuan dalam membaca Al-Qur’an mengharuskan guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih tertinggal, sehingga proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara serentak atau seragam.

Selain dari pihak guru, siswa juga merasakan hal ini. Dalam hasil wawancara salah satu siswa (Raissa Arsyifa) menyatakan” susahnya waktu ngafalin tajwid mba, waktu itu temenku udah selesai tapi aku belum”¹³ pernyataan tersebut menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda beda dalam menangkap materi yang diberikan guru.

Temuan ini sejalan dengan pernyataan guru yang menyebutkan bahwa kemampuan siswa tidak merata, dan ada siswa yang memerlukan pengulangan serta bimbingan lebih intensif.

¹² Wawancara, Guru Al-Quran MI Al-Qur’an Trimurjo Lampung Tengah, (30 Mei 2025).

¹³ Wawancara siswa (Raissa Arsyifa Zahra) MI Al-Qur’an Trimurjo Lampung Tengah, (31 Mei 2025).

C. Pembahasan

1. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang di terapkan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

a. Metode Iqra'

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah menerapkan Metode Iqro sebagai strategi utama dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya bagi siswa pemula. Metode Iqro diterapkan secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pemahaman bentuk dan bunyi, hingga pelafalan yang benar, kemudian dilanjutkan dengan merangkai huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat. Pendekatan bertahap ini memudahkan siswa dalam memahami materi sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu membaca Al-Qur'an secara mandiri dan benar, dapat tercapai.

Dalam wawancara, salah satu guru menjelaskan bahwa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah secara konsisten menerapkan metode Iqro khususnya untuk siswa kelas 1 yang masih pemula, dengan tujuan mengenalkan huruf hijaiyah secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Pendekatan ini dilakukan dengan penuh kesungguhan dan kesabaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan tidak memberatkan siswa. Dari pengalaman siswa, metode ini memberikan kemudahan dalam belajar karena materi disampaikan secara perlahan dan sistematis, sehingga siswa merasa

nyaman dan termotivasi dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa guru sangat telaten dalam membimbing dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan memperlihatkan bahwa guru secara konsisten menggunakan metode ini terutama untuk siswa kelas awal yang benar-benar pemula. Guru membimbing siswa dengan sabar dan telaten, memberikan latihan secara bertahap, serta memastikan setiap siswa memahami materi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Selain itu, guru menggunakan kartu penilaian yang dibawa siswa selama pembelajaran. Kartu tersebut digunakan untuk mencatat hasil bacaan siswa, termasuk tanda lulus halaman, catatan perbaikan, serta aspek kelancaran, tajwid, dan adab membaca. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan secara sistematis dan personal sehingga perkembangan belajar siswa dapat dipantau secara efektif.

Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran terkini yang menekankan pentingnya pembelajaran bertahap dan personalisasi sesuai kemampuan siswa untuk meningkatkan efektivitas belajar.¹⁴ Selain itu, penggunaan evaluasi formatif melalui kartu penilaian mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan dan memberikan umpan balik konstruktif bagi siswa.¹⁵ Dengan hal ini Pendekatan pembelajaran yang bersifat bertahap dan personal serta didukung oleh evaluasi formatif seperti kartu penilaian, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman

¹⁴ Syukri, *Teori belajar al-bayan berbasis Al-Qur'an* (Mataram, 2021).

¹⁵ Arief Aulia Rahman dan Eva Nasryah, *EVALUASI PEMBELAJARAN* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

siswa dan mendorong proses belajar yang berkelanjutan serta sesuai dengan kebutuhan individu.

b. Metode Tahqiq

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah menerapkan Metode Tahqiq khususnya pada siswa yang telah mencapai jilid 4 ke atas. Pada jilid ini, materi pembelajaran sudah memasuki kalimat sambung yang mengandung banyak bacaan tajwid, sehingga metode ini dipilih untuk melatih siswa membaca Al-Qur'an secara tepat, jelas, dan benar. Metode Tahqiq menekankan pembacaan dengan tartil atau perlahan, serta pemahaman dan penerapan aturan tajwid secara cermat agar kualitas bacaan siswa meningkat.

Dalam wawancara, guru menjelaskan bahwa setelah siswa lulus jilid 3, mereka mulai menggunakan metode Tahqiq dengan mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an per ayat atau per penggal kalimat. Pendekatan ini bertujuan agar siswa dapat lebih fokus pada aspek makhraj dan tajwid saat membaca. Guru juga menekankan pentingnya pengulangan bacaan sampai makhraj dan tajwidnya sesuai dengan kaidah yang benar. Jika terjadi kesalahan, guru segera memberikan koreksi dan meminta siswa mengulangi bacaan tersebut sampai tepat.

Dari hasil observasi, ditemukan bahwa guru secara konsisten mengajarkan siswa membaca dengan tartil dan menerapkan bacaan tajwid secara langsung dalam pembelajaran. Beberapa siswa sudah

mulai mampu menerapkan bacaan tajwid seperti idhom dan ikhfa, meskipun masih ada yang mengalami kesulitan dalam pengucapan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan Metode Tahqiq berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa pada tahap tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Tahqiq di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah sangat penting untuk membantu siswa yang mulai memasuki jilid 4 agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai tajwid. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran Al-Qur'an modern yang menekankan pembelajaran bertahap dan fokus pada aspek makhraj dan tajwid untuk meningkatkan kualitas bacaan.¹⁶ Dengan penerapan metode tahqiq, guru berhasil membantu siswa agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan tajwid.

c. Metode An-Nahdliyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah menerapkan Metode An-Nahdliyah pada siswa yang sudah menguasai huruf hijaiyah, pelafalan makhraj yang tepat, serta membaca dengan kaidah hukum tajwid. Metode ini menggunakan pukulan atau ketukan sebagai alat bantu untuk mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an sesuai dengan irama dan ketukan yang benar. Pendekatan ini memudahkan guru dalam

¹⁶ Indal Abror, *Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022).

mengidentifikasi kesalahan siswa karena setiap bacaan tajwid memiliki ketukan yang berbeda-beda.

Dalam wawancara, guru menjelaskan bahwa Metode An-Nahdliyah diterapkan pada siswa yang sudah lulus jilid 1 hingga jilid 6, karena pada tahap ini siswa sudah mampu membedakan huruf dan tajwid. Guru juga menegaskan bahwa penggunaan ketukan sangat membantu dalam mengontrol irama dan tempo bacaan siswa sehingga bacaan menjadi lebih teratur dan sesuai kaidah tajwid.

Hasil observasi mendukung pernyataan tersebut, dimana guru menggunakan alat ketukan sebagai media pembelajaran untuk mengatur irama, ukuran, dan tempo bacaan siswa selama proses belajar Al-Qur'an. Penggunaan alat ini membantu siswa dalam membiasakan diri membaca dengan tartil dan ritme yang benar sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an mereka menjadi lebih fasih dan tepat.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Metode An-Nahdliyah di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah sangat efektif dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip dasar Metode An-Nahdliyah yang menitikberatkan pada aspek pembiasaan, irama, dan pengulangan sebagai kunci keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil.¹⁷ Selain itu, teori pembelajaran kontemporer menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang melibatkan aspek ritme dan

¹⁷ Mahrus El-Mawa, *Metode Baca Al-Qur'an An-Nahdliyah* (Yogyakarta, 2023).

ketukan dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa, sehingga mempercepat penguasaan materi.¹⁸ Dalam hal ini Penggunaan metode An-Nahdliyah yang menerapkan ritme dan ketukan dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa, sehingga mempercepat penguasaan materi sesuai dengan prinsip pembelajaran kontemporer.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

a. Faktor pendukung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an secara efektif, guru di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah tidak dapat bekerja sendiri. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak agar proses belajar mengajar dapat berjalan optimal. Berdasarkan temuan, terdapat tiga faktor pendukung utama, yaitu kompetensi guru, partisipasi orang tua, dan motivasi siswa. Guru yang kompeten mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Partisipasi orang tua dalam mendampingi dan memotivasi anak di rumah turut memperkuat proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Selain itu, motivasi siswa menjadi faktor penting yang mendorong keberhasilan mereka dalam menguasai pembelajaran Al-Qur'an.

¹⁸ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran berbasis multiple intelligences* (Jakarta: Dian Rakyat, 2012).

Dalam wawancara, guru menyatakan bahwa dukungan orang tua sangat membantu dalam proses belajar siswa, terutama dalam membiasakan membaca Al-Qur'an di rumah. Sementara itu, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika mendapatkan dorongan dari guru dan orang tua.

Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa guru secara konsisten menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Siswa yang termotivasi dan didukung lingkungan belajar yang kondusif menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya kompetensi guru, dukungan keluarga, dan motivasi siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.¹⁹ Dengan hal ini bahwa kompetensi guru, dukungan keluarga, dan motivasi siswa merupakan tiga faktor kunci yang saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu kendala utama yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an adalah adanya perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa. Perbedaan ini terlihat dari variasi kecepatan

¹⁹ Herwati, *MOTIVASI DALAM PENDIDIKAN* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

pemahaman dan kelancaran membaca antar siswa. Beberapa siswa mampu mengikuti pelajaran dengan cepat dan lancar, sementara sebagian lain masih mengalami kesulitan, terbata-bata, dan membutuhkan bimbingan intensif dari guru. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara seragam dan menuntut penyesuaian metode serta kecepatan mengajar.

Hasil wawancara dengan salah satu guru mengungkapkan bahwa kemampuan siswa sangat beragam, sehingga guru harus mengulang materi untuk siswa yang memerlukan, sementara siswa lain sudah bisa melanjutkan ke materi berikutnya. Guru menyatakan, “Kendalanya lebih ke kemampuan siswa yang beda-beda, ada yang cepat, ada yang lambat, anak-anak juga susah bedain huruf kalau disambung.” Pernyataan ini menegaskan bahwa guru perlu menyesuaikan pendekatan pembelajaran secara individual, yang pada akhirnya memerlukan waktu dan energi lebih banyak. Hal ini juga berdampak pada keterbatasan waktu dalam menyelesaikan target pembelajaran karena sebagian waktu harus difokuskan pada pendampingan siswa yang masih tertinggal.

Dari sisi siswa, ditemukan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menangkap materi yang diberikan guru. Ada siswa yang sudah menguasai bacaan tajwid dengan baik, namun ada pula yang masih perlu pengulangan dan bimbingan lebih intensif. Perbedaan kemampuan ini menuntut guru untuk menerapkan

pendekatan yang adaptif dan personal agar setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

Hasil observasi mendukung temuan tersebut, di mana guru terlihat menerapkan metode pembelajaran yang fleksibel dengan memberikan pengulangan dan bimbingan khusus kepada siswa yang kesulitan, sementara siswa yang lebih cepat memahami diberikan materi lanjutan. Pendekatan ini bertujuan agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kontemporer yang menekankan pentingnya pendekatan diferensiasi dan personalisasi dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran Al-Qur'an yang memerlukan ketelitian dan ketekunan.²⁰

²⁰ Alexa Ayu Dewanda et al., "Analisis Kaidah Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 200–209.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

Terdapat tiga metode utama yang digunakan untuk memudahkan, menyenangkan, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Penerapan metode-metode tersebut berhasil mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, lancar, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

a. Metode Iqro

Metode Iqro diterapkan secara bertahap di MI Al-Qur'an Trimurjo untuk membantu siswa pemula mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an dengan mudah dan benar. Guru menggunakan kartu penilaian untuk memantau kemajuan siswa secara rutin. Metode ini membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa baru.

b. Metode Tahqiq

Metode Tahqiq diterapkan pada siswa yang telah mencapai jilid 4 ke atas untuk melatih membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai

kaidah tajwid. Guru mengajarkan membaca per ayat secara perlahan dengan fokus pada pelafalan makhraj dan tajwid, serta memberikan koreksi secara intensif. Penerapan metode ini membantu siswa membaca Al-Qur'an lebih tepat, lancar, dan sesuai aturan tajwid, meski beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam penerapannya.

c. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah diterapkan pada siswa yang telah menguasai huruf hijaiyah dan tajwid untuk membantu mereka membaca Al-Qur'an dengan irama dan ketukan yang tepat. Dengan menggunakan alat ketukan, guru dapat mengontrol tempo dan irama bacaan siswa serta memberikan koreksi langsung. Metode ini memudahkan siswa dalam menyesuaikan tempo membaca secara perlahan dan meningkatkan kefasihan serta ketepatan bacaan Al-Qur'an.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah didukung oleh tiga faktor utama, yaitu kompetensi guru yang profesional, partisipasi aktif orang tua dalam mendampingi belajar di rumah, dan motivasi tinggi dari siswa. Ketiga faktor ini bekerja sinergis untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan.

Perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an antar siswa menjadi kendala utama. Variasi kemampuan ini mengharuskan guru menyesuaikan metode dan tempo pembelajaran secara individual, sehingga proses belajar tidak dapat dilakukan secara seragam. Guru perlu memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang masih kesulitan agar semua dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada guru, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengatasi kendala yang ada serta memperkuat praktik pembelajaran yang telah berjalan dengan baik.

1. Penerapan Pendekatan Individual dan Diferensiasi Pembelajaran

Guru diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang responsif terhadap perbedaan kemampuan siswa. Penguatan pendekatan individual dan diferensiasi pembelajaran, seperti pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan atau jadwal bimbingan khusus, dapat membantu mempercepat perkembangan siswa yang tertinggal tanpa menghambat kemajuan siswa yang lebih cepat.

2. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru

Kepala sekolah disarankan untuk secara berkala menyelenggarakan pelatihan metodologis, khususnya dalam penerapan metode Iqro, Tahqiq, dan An-Nahdliyah. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis guru, tetapi juga memperkaya pendekatan pedagogis agar lebih kreatif, adaptif, dan berbasis kebutuhan siswa.

3. Penguatan Kolaborasi dengan Orang Tua

Mengingat partisipasi orang tua terbukti sebagai faktor pendukung utama, pihak sekolah sebaiknya menjalin komunikasi yang lebih aktif dan berkelanjutan dengan wali murid. Kegiatan seperti kelas parenting atau forum komunikasi belajar Al-Qur'an di rumah dapat memperkuat sinergi pendidikan antara rumah dan sekolah.

4. Peningkatan Sarana Penunjang Pembelajaran

Penyediaan alat bantu pembelajaran, seperti audio bacaan tajwid, media interaktif digital, serta alat ketukan untuk metode An-Nahdliyah, sangat dianjurkan. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas, minat belajar, dan mempermudah guru dalam memberikan penguatan materi secara lebih menarik dan variatif.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Kepala sekolah sebaiknya menetapkan sistem evaluasi berkala terhadap pelaksanaan metode pembelajaran Al-Qur'an untuk memastikan setiap metode dijalankan secara konsisten dan tepat sasaran. Umpan balik

dari guru dan siswa perlu diakomodasi dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. *Intruksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Abdul, Irfan, Ghafar, dan Muhammad Jamil. *Reformulasi Racangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Nur Insani, 2003.
- Abror, Indal. *Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- Adyningsih, Masruchi, Retno Danu Rusmawati, dan Nunung Nurjati. "Pengembangan Buku Ajar Cara Cepat Membaca Aksara Jawa dengan Metode Al-Barqy di Tingkat Sekolah Menengah Pertama." *Tafhim Al-'Ilmi* 14, no. 1 (2022): 81–110. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v14i1.6034>.
- Al-Qur'anAn-NahdliyahTulungagung, PimpinanPusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat TanggapBelajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Tulung Agung, 2008.
- Al, Hardani Et. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Alexa Ayu Dewanda, Chadiza Azzahra Lubis, Hanesthesia Zahara, Resya Eka Putri, dan Wismanto Wismanto. "Analisis Kaidah Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 200–209. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.286>.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Makassar: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Ansari, Muhammad Iqbal, Abdul Hafiz, dan Nurul Hikmah. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin." *BADA'A : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2020): 180–94. <https://doi.org/10.37216/badaa.v2i2.359>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Arwani, KH. M. Ulin Nuha. *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran Kudus, 2024.
- Aziz, Abd. *Al-Qur'an Hadis*. Semarang: CV Wicaksana, 2005.
- Budiyanto. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra' Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*. Yogyakarta: Team Tadarrus, 1995.

- Darmadi, H. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama, 2017.
- Echols, John M., dan Hasan Shadily. *kamus inggris indonesia*. Jakarta: gramedia, 2003.
- El-Mawa, Mahrus. *Metode Baca Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Yogyakarta, 2023.
- Foundation, Ummi. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Hasan, Sholeh, dan Tri Wahyuni. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 45–54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>.
- Herwati. *MOTIVASI DALAM PENDIDIKAN*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Human, As'ad. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Dan Pembinaan Membaca Dan Menulis AlQur'an*. Yogyakarta: LPTQ Nasiona, 1991.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Khalil, Munawwar. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-sunnah*. Bandung: Al-Ma'arif, 2001.
- Kuswoyo. *Pengantar Study Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Surabaya: Zifatama Publishe, 2015.
- Masruri, dan Ahmad Yusuf. *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi*. Surabaya: KPI, 2007.
- Moleong, LexyJ. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhaemin. *Al-Qur'an dan Hadis*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.
- Murdiono. *Pengantar Ilmu Mani*. Malang: UMM Press, 2022.
- Nopianti, Irma, dan Khambali. "Implementasi Metode Al-Barqy dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an bagi Ibu-Ibu di Majelis Taklim As-Sakinah MTKD Cibeunying Kaler Kota Bandung." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 7–12. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.1564>.
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab Super*

Efektif, Kreatif, dan Inofatif. Yogyakarta: Diva Press, 2016.

Nuramalia, Fitria, Achmad Junaedi Sitika, dan Nurhasan. “Efektifitas Penggunaan Metode Iqra’ Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Siswa Kelas IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang.” *Jurnal ANSIRU PAI* 8, no. 1 (2024): 37–46.

Nurbayan, Yayan. *Kamus Ilmu Balaghah*. Bandung: Royyan Press, 2019.

Pitaloka Wardhani. “Penerapan Metode an-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Ngrawan Dolopo Madiun.” *Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2019, 6.

Purnamasari, Endang. *Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah*. Lombok Tengah: Puser Pengembangan Pendidikan, 2021.

Rahman, Arief Aulia, dan Eva Nasryah. *EVALUASI PEMBELAJARAN*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Rosi, Fathor. “URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH.” *Jurnal Auladuna*, no. Mi (2020): 37–49.

Rumeksa, Petrianika N. “Eksplorasi Serat Kapuk (Ceiba Pentandra) dengan Teknik Tenun ATBM dan Kempa.” *Craft Vol. 1* (2012).

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Saputri, Ayu Meli, Arif Pambudi, dan Kurnia Dwi Putri. “Peningkatan Minat Belajar Al-Qur’an Menggunakan Metode An-Nahdliyah.” *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2023): 26–38. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1745>.

Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021.

Sei. H. Dt. Tombak Alam. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah, 2024.

Studi, Jurnal, Ilmu Pendidikan, Metode Ummi, Al- Qur, Al- Qur, Al- Qur, Al- Qur, Al- Qur, dan Klasikal Baca Simak. “Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman” 4 (2021).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2022.

Suharputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Sulthon, Kh. Muhadjir. *Al-Barqy Metode Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an*. Surabaya: Pena Ameen, 2013.

Syam, Ahmad. *Peta Pembelajaran Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

- Syukri. *Teori belajar al-bayan berbasis Al-Qur'an*. Mataram, 2021.
- Vega, Nofvia De, Raharjo, dan Dkk. *Metode & Model Pembelajaran Inovatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing, 2024.
- Wafa, Tim. *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Ghorib Musykilat*. Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2013.
- Yaumi, Muhammad. *Pembelajaran berbasis multiple intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat, 2012.
- Zarkasyi, Ahmad. *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an Metode Tahqiq*. Jakarta: Gema Insani, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Outlen

Outline

EKSPLORASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI)
 1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an
 2. Komponen Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- B. Metode Pembelajaran Al-Qur'an
 1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an
 2. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an
- C. Teori Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
 2. Visi dan Misi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
 3. Identitas Sekolah
 4. Data Guru dan Siswa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
 5. Sarana dan Prasarana MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
 6. Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
- B. Metode Pembelajaran Al-Quran yang di terapkan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
- D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing

Uma F., M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Metro, 05 Mei 2025

Peneliti

Novita Sari

NPM. 2101012032

Lampiran 2: APD

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
EKSPLORASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH
IBTIDAIYAH (MI) TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Nama : Novita Sari
NPM : 2101012032
Jenis Penelitian : Kualitatif
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (delapan)

A. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai guru Al-Qur'an yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah. Berikut beberapa pertanyaan yang diajukan:

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa saja metode pembelajaran Al-Qur'an yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan belajar mengajar?	
2	Mengapa Bapak/Ibu memilih metode tersebut? Apakah ada alasan khusus atau pertimbangan tertentu?	
3	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an?	

4	Faktor apa saja yang mendukung kelancaran pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo?	
5	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran Al-Qur'an? Bagaimana bentuknya?	

B. Wawancara dengan Siswa

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai siswa yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap metode pembelajaran, pengalaman belajar, dan kendala yang dirasakan :

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa saja kegiatan yang kamu lakukan saat belajar Al-Qur'an di sekolah?	
2	Menurutmu, apakah metode belajar yang digunakan mudah dipahami?	
3	Apa bagian yang paling kamu suka saat belajar Al-Qur'an? Mengapa?	

4	Apakah kamu merasa kesulitan saat belajar Al-Qur'an? Bagian mana yang sulit?	
5	Bagaimana guru membantu kamu saat mengalami kesulitan?	

C. Observasi

NO	Komponen	Keterangan
1	Mengamati secara umum keadaan pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah	
2	Mengamati bagaimana proses penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah	
3	Mengamati cara baca AL-Qur'an siswa di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an	
4	Mengamati secara keseluruhan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lamung Tengah?	

E. Dokumentasi

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan
1	Dokumentasi yang berkaitan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.	

Pembimbing,

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 2007101 005

Metro, 28 Mei 2025**Peneliti,**

Novita Sari
NPM. 2101012032

Lampiran 3: Coding

CODING HASIL TRANSKIP WAWANCARA

Judul Skripsi : EKPLORASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

No	Transkrip wawancara	Petikan wawancara	Ide pokok	Tema yang relevan	Konsep yang relevan
1	Kalau dalam kegiatan belajar mengajar Alquran kami selaku guru mengajar Alquran memilih beberapa metode untuk dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa mba, Nah kami pakai 3 metode yang pertama metode Iqro kedua metode tahqiq sama yang terakhir metode an-nahdliyah mba	"kami pakai 3 metode yang pertama metode Iqro, kedua metode tahqiq, dan yang terakhir metode an-nahdliyah"	Penggunaan 3 metode (Iqro, tahqiq, an-nahdliyah)	Metode Iqro, Metode Tahqiq, Metode An-Nahdliyah, Pembelajaran Al-Qur'an	Metode pembelajaran Al-Qur'an
2	Kenapa kami metode ini ya? jadi dulu sebelum memutuskan memilih ketiga metode tadi itu kami rembukan dulu mbak, kami cari metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa ya contohnya kalau siswa kelas 1 yang benar-benar masih pemula kami terapkan metode Iqro kemudian kalau sudah lulus jilid 3 kami gunakan metode tahqiq mba, kalo untuk penerapan metode tahqiq, biasanya siswa diajarkan membaca Al-Qur'an per ayat atau per penggal kalimat agar siswa dapat lebih fokus pada aspek makhraj dan tajwidnya, bacanya pake tartil tapi ini tetap pakai Iqro ya mba, Kemudian untuk untuk siswa yang sudah lulus jilid 1-6 kami	"Kami rembukan dulu... mencari metode yang sesuai kebutuhan siswa... siswa masih pemula (menggunakan Iqro)... jilid 4 sampai 6 (metode tahqiq)... kemudian yang lulus masuk metode an-nahdliyah."	Penggunaan metode berdasarkan kebutuhan siswa dan tahapan belajar	Metode Iqro (untuk siswa pemula), Metode Tahqiq (jilid 4, belajar tajwid dan gharib), Metode An-Nahdliyah (setelah lulus tahqiq), Halaqah	Penyesuaian Metode Al-Qur'an berdasarkan Tahapan Siswa

	<p>terapkan metode An-Nahdliyah mba, karna udah bisa bedain huruf sama tajwid, pada metode ini biasanya kami pake ketukan mba</p>				
3	<p>Kendalanya tuh lebih ke siswanya sih Mbak karena kan kemampuan siswa beda-beda ya Mbak ada yang cepat nangkanya ada yang lama. Anak-anak tuh susah banget bedain huruf kalau udah Disambung itu loh mbak kadang la dibaca a kadang kho Jadi fa, ya gitulah Mbak namanya ya anak-anak</p>	<p>"kendalanya lebih ke kemampuan siswa yang...beda-beda...ada yang cepat, ada yang lambat...anak-anak juga susah bedain huruf kalau disambung."</p>	<p>Kendala belajar Al-Qur'an pada siswa, yaitu perbedaan kemampuan dan kesulitan mengenali huruf hijaiyah yang disambung</p>	<p>Perbedaan kemampuan siswa, kesulitan mengenali huruf hijaiyah, belajar Al-Qur'an pada anak</p>	<p>Kendala Belajar Al-Quran</p>
4	<p>Faktor yang mendukung itu Guru-guru Al-Qur'an di sini tu kemampuan membaca Al-Qur'an Alhamdulillah bagus mereka juga paham sama metode pembelajaran yang diterapin disini kaya iqrp; tahqiq sama anahdliyah. Oh ini juga mbak Dukungan dari orang tua itu sangat penting mba. Karena waktu belajar di sekolah kan terbatas, jadi anak-anak perlu dibantu juga di rumah. Kalau orang tuanya ikut mendampingi, misalnya ngajak ngaji bareng atau mengingatkan hafalan, itu sangat membantu perkembangan anak. Sama anak-anak di sini</p>	<p>"dukungan guru... terampil, kreatif, menguasai metode... dukungan orang tua... belajar diulang di rumah... penting demi kelancaran belajar Al-Qur'an."</p>	<p>Dukungan dari guru dan orang tua penting demi kelancaran belajar Al-Qur'an</p>	<p>Peran guru (keterampilan, kreatif, penguasaan metodologis), peran orang tua (mengulang pembelajaran di rumah), kelancaran belajar Al-Qur'an</p>	<p>Faktor pendukung belajar Al-Qur'an</p>

	tu punya semangat yang bagus mba, apalagi kalau pas belajar ngaji. Mereka senang kalau bisa naik jilid atau hafalannya lancar, jadi semangat belajar terus.				
5	Iya mbak, kami melakukan evaluasi waktu kenaikan jilid gitu biasanya kami lakukan tes lisan buat ngukur apa ya mbak bahasanya menilai kemampuan membaca mereka ya kalau misalnya belum pantas naik yang ngulang jilidnya	"kami lakukan evaluasi... tes lisan... menilai kemampuan membaca... kalau belum pantas naik, ya diulang jilidnya."	Evaluasi belajar Al-Qur'an berdasarkan tes lisan dan kemampuan membaca siswa	Evaluasi, tes lisan, ukuran kemampuan membaca, keputusan naik jilid	Evaluasi belajar Al-Qur'an

CODING HASIL TRANSKIP WAWANCARA

Judul Skripsi : EKSPLORASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

NO	Transkrip wawancara	Petikan wawancara	Ide pokok	Tema yang relevan	Konsep yang relevan
1	Kalau ngaji aku baru ngaji iqro mba, baru iqro 1 masi belajar huruf hijaiyah (sazia azzahra) Kalo aku udah iqro' 4 mba jadi udah belajar tajwid (Alvaro) Kalo aku ngajinya udah sampe Al-Qur'an (Raissa arsyifa zahra)	"Kalau ngaji aku baru iqro 1 belajar huruf hijiyah ." "Kalau aku udah iqro' 4... belajar tajwid." "Kalau aku ngajinya udah Al-Qur'an."	Siswa masih belajar pada iqro 2 Siswa belajar tajwid pada iqro 4 Siswa mencapai tingkat Al-Qur'an	Metode Iqro, jilid belajar Metode Iqro, tajwid, Al-Qur'an, tahapan belajar, kelanjutan belajar	Tahapan belajar Al-Qur'an Tingkat belajar Al-Qur'an Pencapaian belajar Al-Qur'an
2	Iya, mba, belajar Al-Qur'an jadi lebih gampang karena diajari dari huruf hijaiyah dulu, soalnya diajarinnya juga pelan-pelan. Iya, belajarnya jadi lebih enak mba, soalnya udah belajar tajwid sama kita juga disuruh bacanya pelan-pelan tapi kadang susah ngafalin materinya mba, iya enak kok ngajinya mba, soalnya pake ketukan gitu dibacanya juga pelan-pelan, jadi lebih enak nyesuainya dan nggak buru-buru. Kalau salah juga langsung dibenerin sama bu guru, jadi makin paham mba	"Iya, mba, belajar Al-Qur'an jadi lebih gampang karena diajari dari huruf-huruf dulu, soalnya diajari pelan-pelan" "mudah kok... dibimbing bu guru... tapi kadang susah... karena susah hafal materinya." "iya, enak kok ngajinya... pake ketukan... lebih enak nyesuainya dan nggak buru-buru"	Siswa terbantu bimbingan guru, tapi masih kesulitan menghafal materi	Bimbingan, kesulitan menghafal, peran guru, belajar Al-Qur'an	Dukungan belajar Al-Qur'an
3	Paling suka kalau lagi tes-tesan kenaikan jilid begitu mbak soalnya dapat hadiah dari Bu guru kalau habis tes-tesan yang lulus dikasih jajan sama bu guru mba	"Paling suka kalau lagi tes-tesan... dapat hadiah."	Siswa senang belajar karena diberi hadiah apabila lulus tes	Penghargaan, hadiah, motivasi belajar, kenaikan jilid	Motivasi belajar Al-Qur'an

4	Iya mbak hurufnya tuh mirip-mirip lo mbak apalagi kalau udah digabung-gabung gitu aku susah bedain kadang Ngapalin tajwid sama itu susah banget lo Mbak banyak banget lagi susahnya waktu, waktu itu pernah temenku udah selesai tapi aku belum	"hurufnya mirip-mirip... susah bedain kalau udah digabung." "ngapalin tajwid... susah... banyak banget."	Kesulitan siswa memahami dan menghafal tajwid	Tajwid, hafalan, kesulitan belajar	Kendala belajar Al-Qur'an
5	Biasanya sama bu guru disuruh diulang-ulang terus Mbak sampai capek nggak boleh ngaji ke halaman selanjutnya kalau masi suka salah terus	"disuruh diulang-ulang terus... gak boleh ngaji ke halaman selanjutnya kalau masih salah."	Pengulangan belajar sampai siswa dapat membaca dengan benar	Pengulangan, latihan, belajar bertahap, kesalahan belajar	Metode Pengulangan

Lampiran 4: Hasil Wawancara

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

EKSPLORASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Nama : Novita Sari
NPM : 2101012032
Jenis Penelitian : Kualitatif
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (delapan)

A. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai guru Al-Qur'an yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah. Berikut beberapa pertanyaan yang diajukan:

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa saja metode pembelajaran Al-Qur'an yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan belajar mengajar?	Dalam metode pembelajaran menggunakan metode iqro', metode Tahqiq & metode An-nahdliyah.
2	Mengapa Bapak/Ibu memilih metode tersebut? Apakah ada alasan khusus atau pertimbangan tertentu?	Kami cari metode yang sesuai berdasarkan kebutuhan siswa dan tahapan dalam belajar.
3	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an?	Kendala belajar Al-Quran pada siswa, yaitu perbedaan kemampuan & kesulitan mengerti huruf yang di sambung

4	Faktor apa saja yang mendukung kelancaran pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo?	Peran guru (ketrampilan kreatif, penguasaan metodologis), peran orang tua (mengulang pembelajaran di rumah), kelancaran membaca Al-Qur'an.
5	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran Al-Qur'an? Bagaimana bentuknya?	Evaluasi belajar Al-Qur'an berdasarkan tes lisan & kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa

B. Wawancara dengan Siswa

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai siswa yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap metode pembelajaran, pengalaman belajar, dan kendala yang dirasakan :

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa saja kegiatan yang kamu lakukan saat belajar Al-Qur'an di sekolah?	ada yang masih belajar menggunakan metode qro' kemudian metode tahqiq & metode An-nahdilyah
2	Menurutmu, apakah metode belajar yang digunakan mudah dipahami?	Siswa merasa terbantu oleh bimbingan guru, tapi masih kesulitan menghafal materi
3	Apa bagian yang paling kamu suka saat belajar Al-Qur'an? Mengapa?	siswa senang belajar karena diberi hadiah apabila lulus tes ; (penghargaan, hadiah motivasi belajar, kenaikan nilai).

4	Apakah kamu merasa kesulitan saat belajar Al-Qur'an? Bagian mana yang sulit?	kesulitan siswa dalam memahami & menghafal tajwid
5	Bagaimana guru membantu kamu saat mengalami kesulitan?	pengulangan belajar sampai siswa dapat membaca dengan benar.

Lampiran 5: Hasil Observasi

C. Observasi

NO	Komponen	Keterangan
1	Mengamati secara umum keadaan pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah	Pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo berlangsung secara rutin dan terjadwal, dilaksanakan setiap jam 1 siang setelah sholat dzuhur. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa non mukim dan didampingi guru yang memiliki kompetensi di bidang Al-Qur'an. Suasana kelas cukup kondusif dan siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2	Mengamati bagaimana proses penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah	Guru menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti metode Iqro' untuk siswa pemula, metode tahqiq untuk memperbaiki makhraj dan tajwid, serta metode An-Nahdliyah untuk pembiasaan irama dan pengulangan bacaan. Guru juga menggunakan pendekatan individual dan

		kelompok agar pembelajaran lebih efektif.
3	Mengamati cara baca AL-Qur'an siswa di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an	Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa bervariasi, tergantung pada tingkat jilid yang telah dicapai. Sebagian siswa sudah mampu membaca dengan lancar dan benar sesuai tajwid, namun sebagian lainnya masih terbata-bata dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.
4	Mengamati secara keseluruhan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Trimurjo Lamung Tengah?	Faktor pendukung meliputi ketersediaan guru yang kompeten, jadwal pembelajaran yang teratur, dan dukungan dari kepala sekolah serta orang tua. Adapun faktor penghambatnya antara lain perbedaan kemampuan membaca antar siswa, kurangnya sarana belajar seperti mushaf atau Iqro' yang cukup, serta keterbatasan waktu untuk bimbingan secara individu.

Lampiran 6: Hasil Dokumentasi

KARTU PRESTASI IQRO'
(Tiap Selesai Mengajar)

Nama Santri *Satia Azahra*
Alamat : *Tenjoan*

Kartu ini rangkap dua, untuk santri/siswa dan arsip.
Pengisian nomor, Tgl, Jilid dan hlm dengan angka arab.

NO	Tanggal	Jilid	Hal	Ustadz/ustadzah	paraf	keterangan
1	5-5-20	1	18	اقترجه	4	Ulangi
2	7-5-20	1	18	اقترجه	4	Lanjut
3	7-5-20	1	19	اقترجه	4	lanjut
4	8-5-20	1	20	اقترجه	4	lanjut
5	12-5-20	1	21	اقترجه	4	Ulangi
6	13-5-20	1	21	اقترجه	4	Lanjut
7	14-5-20	1	22	اقترجه	4	Ulangi
8	16-5-20	1	22	اقترجه	4	lanjut
9	19-5-20	1	23	اقترجه	4	lanjut
10	20-5-20	1	24	اقترجه	4	Ulangi
11	21-5-20	1	24	اقترجه	4	lanjut
12	22-5-20	1	25	اقترجه	4	lanjut
13	31-5-20	1	26	اقترجه	4	lanjut
					4	

Kartu Penilaian Siswa Yang Menggunakan Iqro'

Wawancara dengan guru Al-Quran



Wawancara dengan siswa 1



Wawancara dengan siswa 2



Wawancara dengan siswa 3



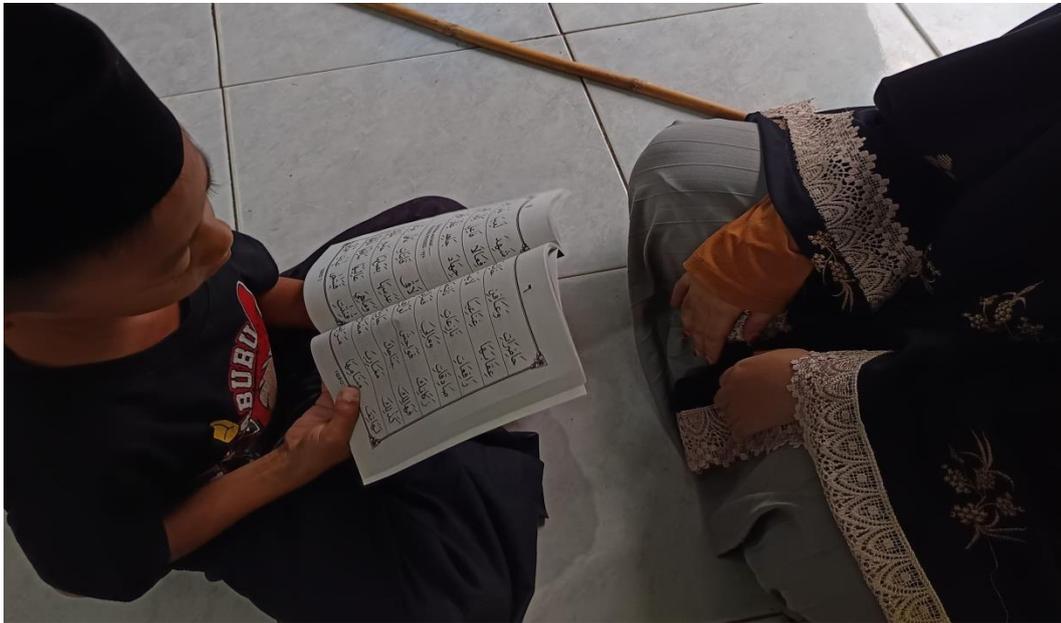
Proses Kegiatan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an



Proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'



Proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Tahqiq



Proses pembelajaran Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah



Lampiran 7: Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3995/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH MI ALQURAN
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 2101012032
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
IMPLEMENTASI METODE DRILL MENINGKATKAN
Judul : KUALITAS MEMBACA ALQURAN DI MI ALQURAN
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di MI ALQURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Agustus 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 00312

Lampiran 8: Surat Balasan Prasurvey



Nomor : 025/MI QU/S K/IX/2024
 Lampiran : 1 (satu)
 Hal : Surat Balasan

Yang bertanda tangan di sini

Nama : Aji Mubarak S.Pd
 Jabatan : Kepala MI Al-Qur'an Roudlatul Qur'an
 Alamat : Jl. Buton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : Novita Sari
 NPM : 2101012032
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar dengan ini melakukan penelitian dengan judul, **"IMPLEMENTASI METODE DRILL MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI MI AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH"**

Tempuran, 5 September 2024

Kepala Madrasah

 Aji Mubarak, S.Pd

Lampiran 9: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 2101012032
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Eksplorasi Metode Pembelajaran AlQuran di Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Mei 2025
Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh
NIP 1993061820201220194

Lampiran 10: Surat Izin Reserch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1871/In.28/D.1/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH MI AL-QURAN
TRIMURJO LAMPUNG TENGA
Madrasah Ibtidaiyah Al Quran
Trimurjo Lampung Teng
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1870/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 04 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 2101012032
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MADRASAH MI AL-QURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGA Madrasah Ibtidaiyah Al Quran Trimurjo Lampung Teng bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Madrasah Ibtidaiyah Al Quran Trimurjo Lampung Teng, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Eksplorasi Metode Pembelajaran Al Quran di Madrasah Ibtidaiyah Al Quran Trimurjo Lampung Tengah".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 11: Surat Balasan Reserch



معهد روضة القرآن الإلامی
MADRASAH IBTIDAIYYAH AL-QUR'AN
YAYASAN PONDOK PESANTREN ANAK-ANAK
ROUDLATUL QUR'AN 2 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
 NPSM : 111218020076 NPSN : 69927771

Jl. Buton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah Tlp.085783618100
 /082379344977

Nomor : 027/MI.QU/S.K/VI/2025
 Lampiran : 1 (satu)
 Hal : Surat Balasan Reserch

Yang bertanda tangan di sini

Nama : Aji Mubarak S.Pd
 Jabatan : Kepala MI Al-Qur'an Roudlatul Qur'an
 Alamat : Jl. Buton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan
 Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : Novita Sari
 NPM : 2101012032
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar dengan ini melakukan penelitian dengan judul, "EKSPLOKASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH"

Tempuran, 15 Juni 2025

Kepala Madrasah


 Aji Mubarak, S.Pd

Lampiran 12: Surat Tugas

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1870/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVITA SARI**
 NPM : 2101012032
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Madrasah Ibtidaiyah Al Quran Trimurjo Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Eksplorasi Metode Pembelajaran Al Quran di Madrasah Ibtidaiyah Al Quran Trimurjo Lampung Tengah".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 Juni 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

MUBAROK

Lampiran 13: Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1220/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVITA SARI
NPM : 2101012032
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012032

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. Agus S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19630505 200112 1 002

Lampiran 14: Surat Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. K. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. ~~Stg~~ /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Novita Sari
NPM : 2101012032

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI



Lampiran 15: Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Novita Sari
 NPM : 2101012032

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	11-10-2024	Bimbingan proposal	
X	14-10-2024	<ul style="list-style-type: none"> - Secara umum sistematika Penulisan harus mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi - Penulisan kutipan (langsung atau tidak langsung) dan Penulisan footnote harus sesuai dengan buku pedoman - Perbaiki penulisan daftar pustaka, lihat contoh pd buku pedoman - Pada latar belakang tambahkan data hasil prasurvey yang menunjukkan permasalahan penelitian 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
NPM : 2101012032

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	24/10/24	<p><u>Ace Proposal Skripsi</u></p> <p>catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cuslahpi bagian depan / halaman depan - Campiran data keil paburvi - cek kembali tulisan up merit salah. <p>Setelah kuslahpi dapat mengajukan seminar proposal.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar M. Pd. I
NIP. 19780605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
NPM : 2101012032

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/05/2015	Bimbingan Outlen - pada Bab I latar belakang masalah mengemukakan pentingnya Pembelajaran Al-Qur'an di MI - pada Bab I sajikan kondisi pembelajaran Al-Qur'an di MI - pada Bab II konsep pembelajaran Al-Qur'an di MI - pada Bab II sajikan metode pembelajaran Al-Qur'an - perbaiki penulisan kutipan langsung & tidak langsung.	
	07/05	Ace outline selanjutnya sesuai bab I-III dengan outline tersebut.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
NPM : 2101012032

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	08/2015	<p>Bimbingan Bab I-III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan font Arab 20 menggunakan Tradisional Arabic - Perjelas latar belakang masalah berdasarkan data hasil pre survey - Perbaiki footnote - pada Bab II cari teori pembelajaran Al-Quran di MI - pada Bab III ikuti pedoman penulisan 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
NPM : 2101012032

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/5	Perbaiki Bab I - III - pada bab I tulis benarkan batasan masalahnya - pada bab II tidak perlu mencantumkan Teori pembelajaran Al-Qur'an - pada Bab III Perbaiki sumber datanya.	
	27/5	Ace Bab I - III Lanjutkan Survei APD mengenai pola tarbiyah/keagamaan di sub II.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019 7

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 1950605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
NPM : 2101012032

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/5/25	<p><u>Bimbingan APD</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sunan draft wawancara yg memaliki kedua pertemuan peneliti. - Podaksi lembar observasi yg menggambarkan eksplorasi metode pembelajaran al-Quran. - Lembar presentasi bahasan di sertikan isir dengan bahan & berkaitan dg program metode pembelajaran al-Quran. - Materi = lembar APD dibuat secara terpisah. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019 7

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
 Npm : 2101012032

Prodi/Fakultas : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/5	<p>Acc APD</p> <p>ditahankan ajukan izin riset, kemudian kelengkapan untuk proses pengumpulan data penelitian.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019 7

Dosen Pembimbing,

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
Npm : 2101012032

Prodi/Fakultas : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/2025 06	<p>Bimbingan Bab IV - V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan hasil wawancara & pembahasan - Buat coding sesuai dengan contoh yang sudah diborkan - Perhatikan kutipan yang lebih dari 4 baris - Lebih teliti lagi pada penulisan yang salah 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing,

Umar, M.Pd.I
NIP. 19710605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
Npm : 2101012032

Prodi/Fakultas : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	18 / 2025 06	Bimbingan Bab <u>IX</u> - <u>X</u> + perbaiki kata pengantar - ubah hasil wawancara dengan yang sudah di parafrase - Motto gunakan dengan yang sesuai dengan isi skripsi - ubah kata pengantar dengan tanggal Acc.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing,

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Sari
Npm : 2101012032

Prodi/Fakultas : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/6/25	<p>Ace Paab I - U Dapat dimunculkan.</p> <p>No:</p> <ul style="list-style-type: none"> - terlempi basis-koris lampiran p. neteran. - cek keata beslahan sebelum bicara untuk diujikan - susunan koris = p. h blm lengkap. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing,

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Lampiran 16 : Hasil Turnitin

EKSPLORASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	11%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.inaifas.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Novita Sari, lahir di Dente Teladas pada 05 November 2003. Penulis merupakan anak ke 3 dari empat bersaudara yang lahir dari rahim seorang ibu bernama Pur Wanti oleh jerih payah seorang ayah bernama Sunardi. Penulis menempuh pendidikan dari mulai taman kanak-kanak di TK Dente Teladas, lanjut di Madrasan Ibtidaiyah Darul Ulum Dente Teladas, lanjut lagi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Falah, dan saat Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Dente Teladas kemudian pada kelas 2 pindah di SMA Integral Minhajut Thullab, dan sekarang menempuh perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung. Penulis tidak terlalu aktif berorganisasi saat dikampus, penulis hanya pernah mengikuti Organisasi Kepramukaan saat MI hingga SMA. Selain menempuh pendidikan formal, penulis juga merupakan santri pondok pesantren Minhajut Thullab pada tahun 2019-2021 dan sekarang penulis melanjutkan nyantri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Metro.